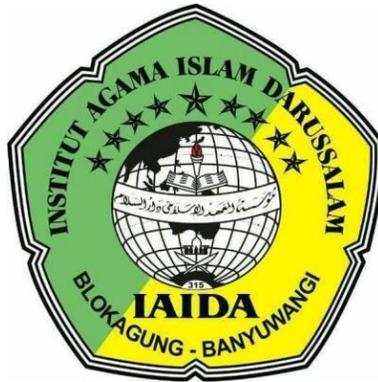


SKRIPSI

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK
TERHADAP PERILAKU NARSISME REMAJA PADA SISWA
MTs NU 1 PURWOHARJO**



Oleh :

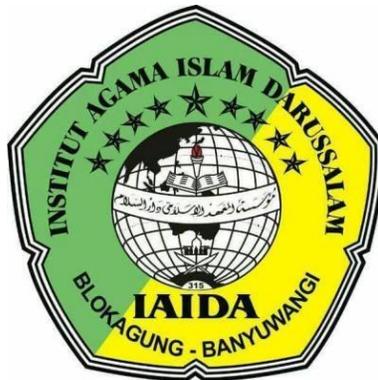
REZA DIAH PUTRI PERMADANI

NIM : 18122110017

**PROGAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FALKUTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022**

SKRIPSI

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK
TERHADAP PERILAKU NARSISME REMAJA PADA SISWA
MTs NU 1 PURWOHARJO**



Oleh :

REZA DIAH PUTRI PERMADANI
NIM : 18122110017

**PROGAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022**

SKRIPSI

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK
TERHADAP PERILAKU NARSISME REMAJA PADA SISWA
MTs NU 1 PURWOHARJO**

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari
Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam menyelesaikan Program
Sarjana Sosial (S.Sos.)

Oleh :

REZA DIAH PUTRI PERMADANI
NIM : 18122110017

**PROGAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022**

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN APLIKASI TIK
TOK TERHADAP PERILAKU NARSISME REMAJA PADA
SISWA MTs NU 1 PURWOHARJO**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang skripsi

Pada tanggal : Kamis, 16 Juni 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi



HALIMATUS SA'DIYAH, S.Psi., M.A
NIPY: 3151301019001

Pembimbing



AHMAD AINUN NAJIB, S.Pd., M.,Ag
NIPY: 3152127029101

PENGESAHAN

Proposal Skripsi Saudari Reza diah putri Permadani telah dimunaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam dan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal : Kamis, 16 Juni 2022

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Program Studi Bimbingan Konseling Islam.

Tim Penguji :

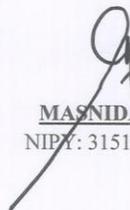
Ketua


AHMAD ADFUN NAJIB, S.Pd., M.Ag
NIPY: 3152127029101

Penguji 1


Hj. MAHMUDAH, S.Sos.I., M.Pd.I
NIPY: 3150522076701

Penguji 2


MASNIDA, M.Ag
NIPY: 3151706068901

Dekan


ROKIB RAHQAQI, S.Ag., M.I.Kom
NIPY: 3150128107201

Motto

﴿ الْحَقُّ بِالنِّظَامِ يَغْلِبُ الْبَاطِلَ بِالنِّظَامِ ﴾

**Perkara hak yang tidak ditata akan dapat dikalahkan
Dengan perkara batil yang tertata (Ali bin Abi Thalib RA)**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda di bawah ini saya:

Nama : Reza Diah Putri Permadani

NIM : 1812210017

Progam : Sarjana Strata Satu (S1)

Institusi : IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 11 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



Reza Diah Putri Permadani

PERSEMBAHAN

Beriringan do'a serta ucapan syukur kepada tuhan semesta alam, yang maha kasih sayang yaitu Alloh Swt. Dan rahmat serta salam_Nya semoga tetap terlimpahkan kepada nabi kita Muhammad Saw, keluarga hingga umatnya, penulis mempersembahkan Skripsi ini sebagai tanda bukti rasa sayang dari lubuk hati yang dalam kepada :

1. Kepada kedua orang tua tercinta, sebab keduanya saya diberi kesempatan hidup merasakan segala nikmat_Nya, beliau berdua yang merawat dengan penuh kasih sayang sabar, memberikan kebutuhan kehidupan saya sehingga menjadi seperti sekarang ini.
2. Kepada suami saya Hafidzul Ulum S.E yang memberikan motivasi penuh dan juga support system kepada saya.
3. Keluarga besar pondok pesantren keluarga besar Pondok Pesantren Darussalam Blokagung yang mengajari ilmu keagamaan sehingga menjadi kepribadian yang kuat serta guru-guru pesantren yang sabar dan ikhlas dalam membimbing dalam segala hal.
4. Teman – teman sebangku kuliah yang selalu menjadi penyemangat kuliah, motivator
5. Keluarga besar kampus IAIDA yang mendidik dan mengajari berbagai bidang keilmuan dan pengalaman di dunia konseling sehingga saya mengetahui apa itu konseling dan bagaimana cara saya untuk mengimplementasikan dengan baik dan benar terutama kepada Rektor Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.EI serta seluruh dosen IAIDA.

6. Kepada bapak pembimbing Ainun Najib yang sabar mengajari saya banyak hal sehingga saya sampai pada titik ini, sekali lagi saya ucapkan beribu ribu terimakasih.
7. Kepada Drs. Jarianto selaku Kepala Sekolah dan juga bapak ibu dewan guru MTs NU 1 Purwoharjo yang telah memberikan saya ruang dan waktu untuk saya melakukan penelitian ini.

Abstract

Reza Diah Putri Permadani, 2022, The Effect Of The Intensity Of Using The Tik Tok Application On Adolescent Narcissistic Behavior

Keywords: Intensity of Use of Tik Tok Application, Narcissistic Behavior

The influence of the increasing development of science and technology that is increasingly rampant makes humans compete in showing off the latest technology so that it attracts people to have it. Not only the improvement of today's technology, now people can also enjoy interesting applications that make people entertained by these 2 things. The emergence of applications and also technology that provides proper facilities to the community so that it makes it easier for the community to carry out activities, such as communicating, making videos, editing videos, meetings and so on.

The influence and impact on the use of technology and applications that offer interesting features such as the Tik Tok application, cannot be separated from the content or videos created by the user so that it is related to psychological problems that interfere with his personality. cause the impact of narcissistic disorders on adolescents today. Personality disorders represent a variety of destructive and abnormal behaviors, thought patterns, and emotional responses. Personality disorders are also formed in adolescence or early adulthood and persist throughout human life

For this reason, we can see that the intensity of using the Tik Tok application is very high in early adolescents at MTS NU 1 Purwoharjo, the high use of the Tik Tok application also affects narcissistic behavior which is increasingly evident in adolescents as technology develops nowadays. this. So, through this research with the target object of research, namely the teenagers in MTS NU 1 Purwoharjo, it is hoped that it can provide an understanding of the effect of the intensity of using the tik tok application on adolescent narcissistic behavior.

Based on the description above, it is known that there are still many early teens who use the Tik Tok application with high intensity so that it disrupts the learning process a lot, does not do homework, forgets time, and leads to narcissistic behavior which has a high level of self-confidence in students and student. So from here came the idea to conduct research on the Influence of the Intensity of Using the Tik Tok Application on Adolescent Narcissism Behavior which was carried out at the MTs NU 1 Purwoharjo school.

Abstrak

**Reza Diah Purtri Permadani, 2022, Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Tik Tok Pada Perilaku Narsisme Remaja Pada Siswa Mts NU 1 Purwoharjo
Kata Kunci : Intensitas Penggunaan Aplikasi Tik Tok, Perilaku Narsisme**

Pengaruh meningkatnya perkembangan ilmu pengetahuan teknologi yang semakin meraja lela menjadikan manusia berlomba lomba dalam memamerkan teknologi yang mutakhir sehingga menarik masyarakat untuk memilikinya. Bukan hanya peningkatan teknologi masa kini saat ini masyarakat juga sudah bisa menikmati aplikasi aplikasi menarik sehingga membuat masyarakat terhibur dengan 2 hal tersebut. Munculnya aplikasi dan juga teknologi yang memberikan fasilitas yang layak kepada masyarakat sehingga memudahkan masyarakat tersebut dalam beraktivitas, seperti berkomunikasi, membuat vidio, mengedit vidio, meeting dan lain sebagainya.

Pengaruh serta dampak pada penggunaan teknologi dan aplikasi yang menyuguhkan fitur menarik seperti hal nya aplikasi tik tok, tidak terlepas dari konten atau vidio yang dibuat oleh *user* nya sehingga berhubungan dengan masalah psikologi yang mengganggu pada kepribadianya. menimbulkan dampak gangguan narsistik pada diri remaja saat ini. Gangguan kepribadian mewakili berbagai perilaku, pola pikir, dan tanggapan emosional yang destruktif dan abnormal. Gangguan kepribadian juga terbentuk pada usia remaja atau awal masa dewasa dan bertahan sepanjang hidup manusia

Untuk itu, dapat kita lihat bahwa intensitas penggunaan aplikasi tik tok ini sangat tinggi pada diri remaja awal yang ada pada MTS NU 1 Purwoharjo, tingginya penggunaan aplikasi tik tok juga berpengaruh terhadap perilaku narsisme yang semakin hari semakin ketara sekali pada diri remaja seiring berkembangnya teknologi saat ini. Maka melalui penelitian ini dengan sasaran objek penelitian yaitu para remaja yang ada di MTS NU 1 Purwoharjo , diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang pengaruh intensitas penggunaan aplikasi tik tok terhadap perilaku narsisme remaja.

Berdasarkan pada uraian di atas diketahui masih banyak para remaja awal yang menggunakan aplikasi tik tok dengan intensitas yang tinggi hingga banyak mengganggu proses belajar, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, lupa waktu, serta berujung pada perilaku narsisme yang mana tingkat kepercayaan diri yang tinggi pada diri siswa dan siswi. Maka dari sinilah muncul ide untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja yang dilakukan di sekolah MTs NU 1 Purwoharjo.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Illahirobbi karena rahmat dan Inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas proposal skripsi tepat pada waktunya. Tak lupa salam serta shalawat semoga selalu tercurah pada junjungan kami Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarganya, para kerabatnya, serta para sahabat-sahabatnya dan kepada kami para pengikutnya. Semoga kami senantiasa berada dalam jalan yang benar.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Guna demi kelancaran pada tugas-tugas selanjutnya. Semoga tujuan penulis laporan ini dapat memberikan manfaat kepada kita khususnya dan umumnya bagi pembaca. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Ucapan terimakasih penulis juga diucapkan kepada :

1. Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I selaku rektor Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung.
2. Agus Baihaqi., S.,Ag.,M.,I.Kom selaku Dekan Fakultas Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung.

3. Halimatus Sa'diyah, M.,Psi. Ketua Prodi BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Darussalam Blokagung yang telah membimbing dan memberikan kesempatan untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi ini.
4. Bapak Ainun Najib yang telah sabar membimbing saya, meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk membimbing saya hingga detik ini.
5. Ayah dan ibu saya yang telah membesarkan saya, mendidik saya serta memberikan kasih sayang yang sangat luar biasa sehingga saya bisa sampai di detik ini.
6. Kepada suami saya tercinta Hafidzul Ulum S.E. yang menjadi support system saya yang mengajarkan saya tentang ikhlas, sabar serta bersyukur.
7. Kepada Drs. Jarianto dan juga dewan guru yang telah memberikan saya kesempatan untuk melakukan penelitian semoga dapat bermanfaat kedepannya dan juga dapat bermanfaat terhadap semua orang.
8. Teruntuk sahabatku para pejuang skripsi serta sahabat dan juga sahabati PMII yang memberikan warna dan juga pengalaman yang sangat luar biasa di 8 semester ini.
Doa dan harapan penulis, semoga amal kebaikan yang telah disampaikan penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin Ya Allah Ya Robbal'alamin.

Banyuwangi 11 Juni 2022

Reza Diah Putri Permadani

DAFTAR ISI

Cover	i
Cover Dalam	ii
Halaman Persyaratan Gelar	iii
Lembar Persetujuan Pembimbing	iv
Lembar Persetujuan Penguji	v
Halaman Motto.....	vi
Persembahan	vii
Pernyaaan Keaslian Kepenulisan	vii
Abstrak (Bahasa Inggris).....	x
Abstrak (Bahasa Indonesia)	xii
Kata Pengantar	xiv
Daftar Isi.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	10
E. Batasan Penelitian.....	11
F. Definisi Operasional	12

1. Pengertian Media sosial	12
2. Perilaku Narsisme Remaja	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Landasan Teori.....	13
B. Peneliti Terdahulu	29
C. Kerangka Konseptual	35
D. Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Waktu dan Tempat Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	39
D. Teknik Pengambilan Sampel.....	42
E. Data dan Sumber Data	43
F. Teknik Pengumpulan Data.....	44
G. Variabel Penelitian	46
H. Uji Validitas dan Reabilitas.....	50
I. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	56
A. Deskripsi Umum	54
B. Olah Data.....	65
BAB V PEMBAHASAN	78
BAB VI PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81

B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian.....	32
Tabel 3.1 Indikator variabel	47
Tabel 3.2 porsi Jumlah Pernyataan Angket Variabel Y	53
Tabel 4.1 Rpmbel Kelas	60
Tabel 4.2 Data dan Sarana Prasarana.....	60
Tabel 4.3 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	62
Tabel 4.4 Data Responden	63
Tabel 4.5 Uji Validitas Perilaku Narsisme.....	66
Tabel 4.6 Uji Realibilitas Perilaku Narsisme	66
Tabel 4.7 Uji Normalitas.....	68
Tabel 4.8 Uji Linieritas	69
Tabel 4.9 Uji Anova.....	70
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefesiensi Regresi.....	70
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefesiensi determinasi.....	72
Tabel 4.12 Uji Koefesiensi Determinasi	74
Tabel 4.13 Uji Korelasi.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pengantar Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
3. Cek Hasil Plagiat
4. Kartu Bimbingan Skripsi
5. *Hasil Uji Validitas Variabel Y*
6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y
7. Hasil Uji Normalitas
8. Hasil Uji Linieritas
9. *Hasil Uji Hipotesis Dan Determinasi*
10. *Data Kuesioner Responden*
11. *Kuesioner Penelitian Skripsi*
12. Kartu Bimbingan Skripsi
13. Riwayat Hidup Peneliti

DAFTAR PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	B	Be
ت	Tâ'	T	Te
ث	Sâ	Š	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khâ'	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Zâl	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ر	Râ'	ṛ	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sâd	ṣ	es (dengan titik bawah)
ض	Dâd	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	Tâ'	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Za'	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik atas
غ	Ghain	G	Ge

ف	Fâ'	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	'el
م	Mîm	M	'em
ن	Nûn	N	'en
و	Wâwû	W	We
هـ	Hâ'	H	Ha
ء	Hamza h	'	Apostrof
ي	Yâ'	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap.

Contoh : مُتَعَدِّدَةٌ ditulis muta'addidah

C. Ta'marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan dibaca h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti dengan kata sandang al), kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya.

Contoh : جَمَاعَةٌ ditulis jamā'ah

2. Bila dihidupkan ditulis t

Contoh : كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ ditulis karāmatul-auliyā'

3. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat (fathah, kasrah, dan dhomah), ditulis t

Contoh : زَكَاةُ الْفِطْرِ ditulis zakātul fitri

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

Contoh : جَاهِلِيَّةٌ ditulis jāhiliyah

كَرِيمٌ ditulis karīm

فُرُودٌ ditulis furūd

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya` tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, ditulis dan fathah + wāwu mati ditulis au.

Contoh: بَيْنَكُمُ ditulis bainakum

قَوْلٌ ditulis qaulu

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof (`)

Contoh: مُؤَنَّثٌ ditulis mu'annaś

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al

Contoh: الْقِيَاةُ ditulis al-qiyā

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf l (el) diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشَّمْسُ ditulis as-syam

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: الشيخ السلام ditulis Syaikh al-Islām atau Syakhul-Islām

J. Pengecualian

Sistem transliterasi tidak berlaku pada:

1. Konsonan kata Arab yang lazim pada bahasa Indonesia dan terdapat pada Kamus Bahasa Indonesia, seperti al-Qur'an, hadis, mazhab, syari'at, lafaz, dll.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab, la Tahzan*, dll.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, seperti Quraish Shihab, dll
4. Nama penerbit Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Mizan, Hidayah, dll.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, zaman teknologi dan informasi komunikasi tumbuh begitu pesatnya. Perkembangan teknologi dan informasi komunikasi menyebabkan perubahan-perubahan pada kehidupan masyarakat dalam segala peradaban kebudayaan hagi dan keen mendefinisikan teknologi informasi sebagai perangkat alat yang sangat membantu dan mempermudah manusia dalam keseharian mereka bekerja dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi¹. Semakin bertambahnya zaman, inovasi teknologi semakin hari semakin bervariasi dan bermacam macam. Terlebih lagi dengan adanya kebutuhan internet yang terus meningkat sebagai sarana untuk bertukarnya informasi. Berdasarkan data lembaga E marketer, populasi netter di tanah air terus meningkat setiap tahunnya Tahun 2021 pengguna internet di Indonesia meningkat 11 persen dari tahun sebelumnya, yaitu dari 175,4 juta menjadi 202,6 juta pengguna. Peningkatan tersebut perlu diimbangi pemahaman tentang beraktivitas di ruang digital yang baik dan bijak².

Seperti halnya tik tok yang di ciptakan oleh Zhang Yiming diluncurkan pada bulan September 2016 aplikasi ini digunakan oleh penggunanya untuk mengedit foto

¹ Abdul kadir dkk, *pengantar tekbologi informasi* (Yogyakarta : Andi offset, 2013),3.

² <https://aptika.kominfo.go.id/2021/09/warganet-meningkat-indonesia-perlu-tingkatkan-nilai-budaya-di-internet/> di akses pada 18 desember 2021 pada 13.15

menjadi video, menari, parodi, collab, atau mempromosikan barang dagangan yang menjadikan para influencer menjadi seleb Tik Tok. Aplikasi ini adalah aplikasi musik yang digunakan dengan cara lip-sync dengan durasi 15 detik. Sepanjang tahun 2018 tiktok mengukuhkan diri sebagai aplikasi yang paling banyak dinikmati dan di unduh. Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) menuturkan bahwa pengguna internet di Indonesia pada saat ini mencapai 63 juta orang. pada bulan Juni 2021, adapun di Asia Tenggara pengguna TikTok telah mencapai 240 juta, dan meningkat 85% per tahun. Selain itu, sekitar 800 juta video telah diciptakan oleh pengguna di Asia Tenggara. Melalui laman resminya aplikasi TikTok mengumumkan bahwa platform ini hanya membutuhkan waktu 5 tahun untuk menggaet 1 Miliar pengguna. Aplikasi ini mengalahkan media social lainnya whatsapp membutuhkan waktu sekitar 6 tahun 2 bulan untuk menggaet penggunanya sebanyak 1 Milyar, sementara Facebook yang pertama kali meluncur pada tahun Februari 2004, Facebook baru memperoleh 1 milyar pengguna Oktober 2012 aplikasi ini membutuhkan kurun waktu 8 tahun 8 bulan³.

Keberhasilan Tik Tok membuat media sosial yang lainya meniru aplikasi ini untuk menarik penggunanya seperti hal nya Instagram yang dimiliki oleh facebook yang mempunyai reels, snapchat menciptakan spotlight, dan bahkan media sosial yang berbasisi memuat YouTube juga meluncurkan shorts di berandanya sebagai pesaing Tik Tok. Menurut Bytedance, Indonesia sendiri memiliki pengguna aktif aplikasi tiktok

³ <https://data.tempo.co/data/1230/tembus-1-miliar-pengguna-tiktok-hanya-butuh-5-tahun> Di akses pada tanggal 17 Desember 2021

sebanyak 10 juta setiap bulanya⁴. Sebagian besar pengguna aktif pada aplikasi tik tok ini adalah para remg berusia 12 sampai 21 tahun bagi perempuan dan 13 sampai 22 tahun bagi pria remaja adalah generasi digital yang mana sejak kecil sudah mengenal teknologi dan gadget yang canggih. Dengan lahirnya generasi Z atau yang baisesa yang kita sebut generasi milenial tidak bisa lepas dari perilaku narsuisme dan kekinian, menjadikan aplikasi Tik Tok semakin banyak penggemar.

Adapun hal yang menjadi hal yang menyenangkan bagi penggunanya bukan fitur-fitur yang di sajikan sangat menarik,yaitu durasi yang lebih pendek sehingga sangat memungkinkan menghindarkan para penggunanya dari rasa bosan dan mudah untuk menghafal gaya dance, lagu-lagu yang terkini sehingga para pengguna bisa lipsing, ataupun bergaya di depan kamera dengan akting yang memukau. Durasi merupakan suatu komponen yang ada pada suatu pembuatan konten atau lama waktu yang dibutuhkanya oleh individu tersebut untuk melakukan perilaku yang menjadi target. Durasi dalam penggunaan aplikasi Tik Tok yang dibutuhkanya dalam pembuatan video tersebut, Selain durasi adapula frekuensi merupakan banyaknya pengulangan perilaku yang menjadi target. Aktivitas menggunakan aplikasi Tik Tok setiap orang berbeda. Tergantung terhadap frekuensi atau tingkat keseringan dalam mengakses apliaksi tersebut⁵.

Dalam perkembangan teknologi saat ini, aplikasi Tik Tok sudah biasa di telinga masyarakat dari anak-anak sampai orang dewasa, berdasarkan fakta yang telah penulis

⁴ Kompas.com edisi 5 juli 2018. Di akses pada tanggal 18 Desember 2021 pada 13.15 WIB

⁵ Ria Sabekti: 2019. *Hubungan Intensitas Penggunaan Media social (Jejaring Sosial) Dengan Kecenderungan Narsisme dan Aktualisasi Diri Remaja Akhir*. Surabaya, 30 Januari 2019.

temukan dilapangan, terdapat video sepasang remaja yang berciuman dan berpelukan yang mana masih mengenakan seragam, mengumbar auratnya saat bergoyang di depan kamera. Sehingga menarik perhatian warganet untuk menonton, berkomentar dan menanggapi secara negatif. Hal itu tidak pantas dilakukan oleh para remaja yang mengundang tindakan asusila yang tidak pantas ditonton maupun dilakukan oleh remaja. Hal itu merupakan bentuk dari penggunaan aplikasi Tik Tok yang berlebihan dan merupakan salah satu dari gangguan kepribadian remaja saat ini, atau biasa kita kenal narsisme.

Narsisme merupakan suatu bentuk aktualisasi diri seseorang yang mencintai dirinya sendiri secara berlebihan. Narsisme juga dapat diartikan sebagai asal satu bentuk dari keinginan individu sendiri untuk menunjukkan bahwa dirinya merupakan orang yang sempurna, pandai dan penting disbanding yang lainnya agar memperoleh perhatian dan pemujaan atas dirinya kepada orang lain⁶. Perilaku narsisme ini ditunjukkan dengan penampilan individu sendiri yang ingin menampilkan suatu pola yang berlebihan dan rasa percaya diri yang berlebih, cenderung tidak dapat menyelesaikan dengan keadaan dirinya sendiri yang artinya bahwa narsisme lebih berfokus pada rasa bangga dan percaya diri terhadap dirinya sendiri.

Adapun konsep narsisme dari Sigmund Freud yakni menganggap dirinya sebagai objek cinta secara menyeluruh. Menurut Freud, mengosongkan atau menahan isi perutnya untuk memperoleh kesenangan dari orang yang mengasuhnya⁷. Widiyanti,

⁶ Purnamasari, A & Agustin, V. (2018). Hubungan Citra Diri Dengan Perilaku Narsisisme Pada Remaja Putri Pengguna Instagram Di Kota Prabumulih. *Jurnal Psibernetika*. 11(2),115-132.

⁷ Albert, M. 2011. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*

Solehudin dan Saomah dalam penelitiannya menjelaskan bahwa orang yang memiliki perilaku narsis tidak hanya gemar memotret dirinya lalu mengunggahnya di media sosial, tetapi juga gemar membanggakan dirinya pada orang lain⁸. Perilaku narsisme siswa tersebut ditunjukkan dengan penampilan individu sendiri yang ingin menampilkan suatu pola yang berlebihan dan rasa percaya diri yang tinggi serta cenderung tidak dapat menyesuaikan dengan keadaan dirinya sendiri. Artinya bahwa narsis lebih berfokus pada rasa bangga dan percaya diri terhadap dirinya sendiri.

Berdasarkan pengamatan sosial kecenderungan menunjukkan dirinya sendiri dengan mengunggah kontennya di aplikasi Tik Tok hal ini untuk menonjolkan kelebihan yang terdapat pada dirinya dari pengguna media social yang lain. Beberapa remaja yang telah penulis temui yang menggunakan aplikasi Tik Tok tersebut juga berperilaku narsisme yang ditemukan di lapangan serta akun Tik Tok nya.

Dengan lahirnya generasi Z yang tidak bisa lepas dari alat elektronik dan medsos yang merupakan bagian dari kebutuhan yang mempengaruhi keseharian mereka seperti halnya aplikasi Tik Tok yang sangat melegenda di era dewasa ini yang mejadikan para remaja berperilaku narsis dan kekinian. Menurut Lam perilaku narsisme berasal dari konsep diri dan rasa percaya diri, serta diaktualisasikan melalui perilaku seperti percaya diri sebagai individu yang baik. Dan memiliki potensi yang lebih dari orang lain sehingga cenderung tidak menerima diri sendiri karena berperilaku secara berlebihan dari kemampuan serta keadaan yang sebenarnya⁹.

⁸ Widiyanti, W., Solehudin, M., dan Saomah, A. (2017). *Profil Perilaku Narsisme Remaja Serta Implikasinya Bagi Bimbingan dan Konseling*. Jurnal.1(1),15-26.

⁹ Lam, Z.K.W, "Narcissism and Romantic Relationships : The Mediating Role Of Perception Discovery"- *SS Student E-Journal*,1(1), 20.

Pada generasi Z ini, remaja memiliki kesempatan untuk mengaktualisasi pengamatan, ingatan, fikiran dan fantasi kedalam sebuah perilaku. Bentuk aktualisasi diri setiap remaja berbeda-beda, salah satunya ditampilkanya melalui perilaku narsisme agar mendapatkan pengakuan serta pengaguman dari lingkunganya. Individu yang mempunyai kecenderungan narsisme lebih terytarik dengan hal yang hanya menyangkut dengan kesenangan pribadi¹⁰.

Pengaruh meningkatnya perkembangan ilmu pengetahuan teknologi yang semakin meraja lela menjadikan manusia berlomba lomba dalam memamerkan teknologi yang mutakhir sehingga menarik masyarakat untuk memilikinya. Bukan hanya peningkatan teknologi masa kini saat ini masyarakat juga sudah bisa menikmati aplikasi apliksai menarik sehingga membuat masyarakat terhibur dengan 2 hal tersebut. Munculnya aplikasi dan juga teknologi yang memberikan fasilitas yang layak kepada msayarakat sehingga memudahkan masyarakat tersebut dalam beraktivias, seperti berkomunikasi, membuat vidio, mengedit vidio, meeting dan lain sebagainya.

Pengaruh serta dampak pada penggunaan teknologi dan aplikasi yang menyuguhkan fitur menarik seperti hal nya aplikasi tik tok, tidak terlepas dari konten atau vidio yang dibuat oleh *user* nya sehingga berhubungan dengan masalah psikologi yang mengganggu pada kepribadian nya. Menimbulkan dampak gangguan narsistik pada diri remaja saat ini. Gangguan kepribadian mewakili berbagai perilaku, pola pikir, dan tanggapan emosional yang destruktif dan abnormal. Gangguan kepribadian juga

¹⁰ Sayid Ahmad Alhasimi, “*Muhtarul Haditsin Nabawiyati*” (Surabaya : Darulilmi), 64.

terbentuk pada usia remaja atau awal masa dewasa dan bertahan sepanjang hidup manusia¹¹.

Di Banyuwangi terdapat 25 Kecamatan yang mana masing-masing Kecamatan ada beberapa Desa atau Dusun yang menjadi lokasi berdirinya Madrasah Tsanawiyah, data yang di perolaeh dari BPS Kabupaten Banyuwangi terdapat 120 Madrasah Tsanawiyah¹² yang tersebar di berbagai Kecamatan yang ada di Kabupaten Banyuwangi, salah satunya di Desa sumberasri itu sendiri.

Salah satu lembaga institusi yang dipilih dalam melakukan penelitian ini fenomena dalam intensitas penggunaan aplikasi Tik Tok pada remaja awal yang ada pada sekolah MTs NU 1 Purwoharjo ini adalah salah satu lembaga yang bernaungan di bawah naungan Lembaga Ma'arif NU yang berlokasi berdekatan langsung dengan masyarakat Sumberasri setempat. MTs NU 1 Purwoharjo ini menjadi salah satu tempat belajar yang menjadi rujukan para orang tua siswa untuk membekali anaknya dengan ilmu keagamaan mengahrapkan anaknya dapat berjiwa sosial yang positif, menanamkan norma-norma kepribadian yang berpendidikan, mengenal waktu dengan bijak serta mampu membawa dirinya dalam arus globalisasi, yang mana globalisasi kini juga dirasakan semua orang bukan hanya orang tua maupun anak muda. Kita dapat merasakan bahwa, perkembangan teknologi kian hari dapat kita lihat perkembanganya dan dampaknya.

¹¹ Hikmat Dkk, "*Perilaku Narsis Di Kalangan Remaja Pelajar Pada Media Sosial Dan Upaya Panggunglangannya*" 5 (Skripsi)

¹² Banyuwangikab.bps.go.id/statictable/2021/11/03/244/jumlah-sekolah-guru-dan-murid-madrasah-tsanawiyah-mts-di-bawah-kementerian-agama-menurut-kecamatan-di-kabupaten-banyuwangi-2020-2021.html dia akses pada tanggal 16 Juni 2022 pada 20.20 WIB.

Banyak sekali kasus yang ditemukan intensitas yang tinggi dalam penggunaan atau pengoprasian aplikasi Tik Tok ini, dalam sehari para siswa dan siswi membuka aplikasi Tik Tok 8 kali sampai lupa kapan terakhir dan berapa kali mereka membukanya. Mereka juga menceritakan bahwa ia juga suka menonton video, membuat video, ataupun lipsinc dengan mengikuti irama lagu, dance atau vlogging yang sekarang menjadi trend masa kini sehingga banyak anak muda yang mengikuti hal tersebut membuat video dan juga mengedit lalu mempostingnya. Dan hampir seluruh siswa dan siswi mempunyai akun Tik Tok dan juga menggunakannya.

Untuk itu, dapat kita lihat bahwa intensitas penggunaan aplikasi Tik Tok ini sangat tinggi pada diri remaja awal yang ada pada MTs NU 1 Purwoharjo, tingginya penggunaan aplikasi Tik Tok juga berpengaruh terhadap perilaku narsisme yang semakin hari semakin ketara sekali pada diri remaja seiring berkembangnya teknologi saat ini. Maka melalui penelitian ini dengan sasaran objek penelitian yaitu para remaja yang ada di MTs NU 1 Purwoharjo, diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang pengaruh intensitas penggunaan aplikasi Tik Tok terhadap perilaku narsisme remaja.

Berdasarkan pada uraian di atas diketahui masih banyak para remaja awal yang menggunakan aplikasi Tik Tok dengan intensitas yang tinggi hingga banyak mengganggu proses belajar, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, lupa waktu, serta berujung pada perilaku narsisme yang mana tingkat kepercayaan diri yang tinggi pada diri siswa dan siswi. Maka dari sinilah muncul ide untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja yang dilakukan di sekolah MTs NU 1 Purwoharjo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh intensitas penggunaan Tik Tok (X) terhadap perilaku narsisme remaja (Y) pada siswa/siswi di MTs NU 1 Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi?
2. Seberapa besar pengaruh intensitas penguunaan Tik Tok (X) terhadap perilaku narsisme remaja (Y) pada siswa di MTs NU 1 Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan Penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan aplikasi tik tok (X) terhadap perilaku narsisme remaja (Y) di MTs NU 1 Purwoharjo.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh intensitas penggunaan aplikasi tik tok (X) terhadap perilaku narsisme remaja (Y) di MTs NU 1 Purwoharjo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan membawa manfaat tersendiri secara teoritis maupun secara praktis, Adapun beberapa manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengurangi tingkat narsisme di kalangan remaja, serta dapat mewujudkan karakter remaja yang aktif dan positif sebagai generasi yang bijak dalam menggunakan media.

2. Manfaat Praktis

a. Siswa dan siswi di MTs NU 1 Purwoharjo

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman bagi para siswa dan siswi MTs NU 1 Purwoharjo tentang penggunaan aplikasi tiktok yang sekarang eksis di keseharian para remaja. Yang mana para remaja perlu adanya edukasi terkait tentang penggunaan media sosial Tik Tok dengan bijak serta memberikan edukasi tentang apa itu narsisme kepada remaja yang ada di MTs NU 1 Purwoharjo.

b. Bagi Guru

Peran guru di sekolah sangat membantu untuk keberlangsungan proses ajar mengajar menjadikan peran seorang guru tidak hanya mengajar saja. Tetapi harus cerdas dalam memberikan arahan yang edukatif kepada siswa dan siswi yang kita tahu bahwa perilaku atau perubahan perilaku bisa terjadi dengan siapapun. Dan ini harus di waspadai karena perubahan perilaku pada remaja awal akan terlihat ketara sekali. Karena mereka akan terus bereksplorasi tentang dunianya dan ini harus ada arahan dari guru dan juga wali murid yang ada pada lingkungannya agar menekan angka narsisme yang kian hari kian miris.

c. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sumbangan praktis untuk Penelitian lanjutan dalam mengembangkan teori terhadap masalah

yang relevan khususnya mengenai ilmu psikologi umum dan psikologi sosial yang berhubungan dengan intensitas dalam penggunaan aplikasi Tik Tok pada perilaku narsisme remaja.

E. Batasan Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui intensitas penggunaan aplikasi Tik Tok terhadap perilaku narsisme remaja yang ada di sebuah institusi yang berada di bawah naungan Kemenag dan Nahdlatul Ulama', yang berlokasi di Dusun Blok solo Desa Sumberasri Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi. MTs NU 1 Purwoharjo adalah sekolah swasta yang mana sekolah tersebut mengajarkan kaidah-kaidah Islamiyah An Nahdliyyah serta mengajarkan para siswa dan siswi menjadi pelajar yang terpelajar.

Konteks penelitian ini menyoar pada para siswa dan siswi yang ada pada sekolah tersebut sebagai objek saran untuk mengetahui intensitas penggunaan aplikasi tiktok yang mempengaruhi perilaku narsisme pada remaja awal, dalam penelitian ini dilakukan penyebaran angket yang bersifat nominal untuk *Dependent Variabel (X)* dan pertanyaan dari angket tersebut bersifat tanya jawab sehingga instrument pertanyaan menggunakan angket skala likert yang nominal dan untuk *Independent Variabel (Y)* peneliti menggunakan skala likert yang bersifat ordinal berbeda dengan variable X yang menggunakan nominal yang langsung terlihat angka dalam penyebaran angket tersebut.

Dalam melakukan penelitian tersebut siswa dan siswi yang menjadi objek sasaran harus remaja awal, bersekolah di Lembaga tersebut, memiliki akun tik tok, serta memiliki *handphone*.

F. Definisi Operasional

1. Pengertian Intensitas Penggunaan Aplikasi Tik Tok

Intensitas adalah keadaan, tingkatan atau ukuran. Dalam kehidupan sehari-hari, intensitas dapat diartikan sebagai minat dari seseorang terhadap suatu objek tertentu. Sedangkan untuk pengertian itu sendiri menggunakannya adalah sebuah proses, cara atau perbuatan menggunakan sesuatu.

2. Perilaku Narsisme Remaja

Istilah narsis sangat eksis di kalangan remaja untuk mendeskripsikan orang yang cinta, kagum dan bangga terhadap diri sendiri dalam konteks yang berlebihan. Orang yang mengalami narsisme disebut narsisis. Orang yang narsis cenderung dikelilingi oleh orang narsis lainnya maka yang perlu kita lakukan adalah keluar dari lingkungan yang membuat kita menjadi narsisis. Melakukan aktivitas yang kita sukai dengan konsisten dan lebih sering berkomunikasi dengan keluarga dan orang terdekat karena dukungan dari mereka juga bisa mengurangi sifat narsisme kita.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Media Sosial

Kata media berasal dari Bahasa Latin yaitu *medius* yang artinya tengah, perantara atau pengantar. Kata media, merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*”, yang secara etimologi berarti perantara atau pengantar¹³. Internet dan media sosial telah membawa perubahan signifikan bagi masyarakat baik di perkotaan maupun dipedesaan dan sekaligus membawa kebiasaan baru dalam menggunakan media. Perkembangan *information, communication, and technology* (ICT) memang cepat dan juga mendadak hingga membawa perubahan yang radikal¹⁴. Sosial media adalah sebuah media untuk mempermudah manusia di muka bumi untuk berinteraksi satu sama lain dalam jarak jauh maupun dekat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Istilah media bermula dikenal dengan alat peraga, kemudian dikenal dengan istilah media audio visual aids (alat bantu pandang atau dengar). Selanjutnya disebut instruction materials (materi pembelajaran), perkembangan yang sekarang muncul sangat membawa dampak besar bagi masyarakat luas, seperti halnya memudahkan kita untuk berinteraksi dengan banyak orang dari yang kita kenal sampai orang yang belum kita kenal sama sekali, memperluas pergaulan, lebih mudah mengekspresikan

¹³ <https://www.google.com/search?q=ata+media+berasal+dari+bahasa+Latin> Diakses pada tanggal 30 03 2022 Pukul 23.40

¹⁴ Sukorim Dkk ” *Internet, Media Sosial dan Perubahan Sosial di Madura* ” (Prodi Ilmu Komunikasi: Universitas Trunojoyo, Madura), 11.

diri lalu di unggah di akun sosial media nya, penyebaran informasi yang dapat langsung menyebar dengan luas, dan bekerja dari jarak jauh.

Dari kemudahan yang kita rasakan dari menggunakan media sosial tidak dipungkiri dari nilai negatif dari media sosial itu sendiri, halnya, menjauhkan orang yang sudah dekat dan sebaliknya, interaksi tatap muka cenderung menurun, membuat diri malas, membuat kecanduan terhadap mengakses internet, menimbulkan konflik dengan adanya berita bohong, menjadi narsis, rentan terhadap pengaruh buruk orang lain¹⁵.

Dalam kehidupan keseharian manusia modern dengan segala kecanggihan yang ada menjadikan manusia sangat ketergantungan dengan hadirnya media sosial, kondisi ini terlihat berbeda jika dibandingkan dengan kondisi sebelumnya adanya media baru, apalagi ditambah dengan pandemik yang melanda pada tahun 2020 silam, menjadikan media sosial Tik Tok meningkat dalam waktu sekejap, mereka mengisi waktu luang mereka dengan bermain Tik Tok sekedar mengusir penat ketika pandemi melanda. Fitur-fitur media sosial Tik Tok sangatlah beragam serta penggunaanya yang sangat memudahkan para pengguna dalam mengoperasikanya.

Para ahli sepakat, media sosial adalah platform yang memungkinkan individu berkomunikasi segera dan terus menerus dengan bantuan koneksi internet. Ini penjelasan lengkap pengertian media sosial menurut para ahli, melansir dari portal berbagi materi pembelajaran ilmu komunikasi. Adapun pengertian media sosial menurut para ahli sebagai berikut:

¹⁵ <https://www.google.com/search?q=dampak+negatif+media+sosial+bagi+masyarakat> Diakses pada tanggal 31 Maret 2022 Pukul 00.02 WIB

1. Pengertian Media Sosial Menurut J. Mike Jacka dan Peter R Scott (2011)
Pengertian media sosial adalah seperangkat teknologi penyiaran berbasis Web yang memungkinkan terjadinya demokratisasi konten sehingga memberikan individu kemampuan untuk menampilkan konten dari konsumen kepada penerbit.
2. Pengertian Media Sosial Menurut R. Shari Veil, Tara Buehner, dan Michael J. Palenchar (2011) Pengertian media sosial adalah komunikasi antar manusia yang memiliki karakteristik partisipasi, terbuka, percakapan, komunitas, dan keterhubungan¹⁶.
3. Menurut Chris Brogan selanjutnya, pada tahun 2010, Chris Brogan dalam bukunya yang berjudul Sosial Media 101: Tactics and Tips to Develop Your Business, menyebutkan bahwa media sosial adalah suatu perangkat alat komunikasi yang memuat berbagai kemungkinan untuk terciptanya bentuk interaksi gaya baru.
4. Sementara itu, Dave Kerpen dalam bukunya yang bertajuk Likeable Social Media yang terbit pada tahun 2011 mengemukakan bahwa media sosial memiliki definisi sebagai suatu tempat kumpulan gambar, video, tulisan hingga hubungan interaksi dalam jaringan, baik itu antar individu maupun antar kelompok seperti organisasi¹⁷.

Di zaman sekarang, tidak dapat ditampik lagi bahwa kehidupan manusia saat ini sangat berhubungan dengan media sosial. Media sosial memegang peranan penting di hampir segala lini masyarakat. Mulai dari mengirim pesan kepada

¹⁶ <https://hot.liputan6.com/read/4844021/pengertian-media-sosial-ad>. Di akses pada tanggal 13 Maret 2022 Pukul 01.12 WIB

¹⁷ <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-media-sosial/> di akses pada tanggal 13 Maret 2022 Pukul 01.00 WIB

teman, berbagi informasi, hingga mencari suatu informasi yang sedang hangat di masyarakat. Jadi, tak heran lagi apabila ada yang menyebutkan bahwa media sosial telah menjadi salah satu kebutuhan penting hampir setiap orang.

Kehadiran media sosial di tengah masyarakat era kini telah memberikan manfaat yang sangat besar, terlebih lagi di era pandemi seperti sekarang. Media sosial cukup membantu dalam menghapus jarak antar manusia, sehingga sangat efektif untuk mempersingkat waktu dalam berkomunikasi. Namun, sesuatu yang memiliki dampak positif yang tinggi, tidak menutup kemungkinan memberikan dampak negatif yang tinggi pula.

Indonesia menerapkan salah satu negara yang masyarakatnya sebagai konsumen tertinggi terhadap media sosial. Media sosial yang dipakai masyarakat sangat beraneka ragam, di antaranya yaitu facebook, twitter, path, line, tiktok dan sebagainya. Masing-masing media sosial memiliki fasilitas dan keunikan yang berbeda-beda. Berikut ciri ciri media sosial:

1. Konten yang disampaikan dibagikan kepada banyak orang dan tidak terbatas pada satu orang tertentu.
2. Isi pesan muncul tanpa melalui suatu gatekeeper dan tidak ada gerbang penghambat.
3. Isi disampaikan secara online
4. Konten dapat diterima secara online dalam waktu yang lebih cepat dan bisa juga tertunda tergantung waktu interaksi yang ditentukan sendiri oleh pengguna.

5. Media sosial menjadikan para konten kreator yang memungkinkan dirinya untuk beraktualisasi diri.
6. Dalam konten terdapat sejumlah aspek percakapan (Interaksi), berbagi (sharing), kehadiran (eksis), hubungan (relasi), reputasi (status), dan kelompok (group)¹⁸.

Banyak sekali macam macam dari media sosial yang disuguhkan kepada masyarakat untuk mempermudah menjalin komunikasi dan menghilangkan rasa bosan. Tetapi hal tersebut perlu diperhatikan agar kita lebih bijak dan efisien dalam menggunakannya.

2. Pengertian Intensitas penggunaan Aplikasi Tik Tok

Intensitas diartikan sebagai keadaan, tingkatan atau ukuran. Dalam kehidupan sehari-hari, intensitas dapat diartikan sebagai tingkat keseringan seseorang dalam suatu objek tertentu. Sedangkan untuk pengertian itu sendiri pengertian itu sendiri menggunakannya adalah sebuah proses, cara, atau perbuatan dalam menggunakan sesuatu¹⁹. Dalam penelitian ini, intensitas menggunakan aplikasi tik tok diartikan sebagai tolak ukur seberapa sering para siswa dan siswi yang ada di MTs NU 1 Purwoharjo dalam mengakses aplikasi Tik Tok. Sehingga dalam hal ini berujung pada perilaku atau respon pada siswa dan siswi tersebut akibat adanya dalam penggunaan aplikasi Tik Tok bagi perilaku narsisme remaja yang ada pada Lembaga sekolah tersebut.

¹⁸ Ria Sabekti, "Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial (Jejaring Sosial) Dengan Kecenderungan Narsisme Dan Aktualisasi diri Remaja Akhir" (Skripsi Universitas Airlangga). Hlm: 44

¹⁹ Fitri Heni Sa'adah pengaruh intensitas penggunaan internet terhadap interaksi social pada siswa MAN 3 Sleman, Skripsi (Yogyakarta):jurusan KPI, Fak: FDKI, UIN Sunan Kalijaga 2018) Hlm.36

Dari pengertian intensitas diatas dapat kita ambil beberapa poin yang sudah dijabarkan pada paragraf sebelumnya, yaitu bagaimana remaja dalam menggunakan aplikasi Tik Tok, seberapa seringkah para remaja dalam mengakses aplikasi Tik Tok. Pengukuran intensitas ini mencakup sikap atau Tindakan yang dilakukan oleh seorang kelompok orang sebagai objek yang mengarah pada objek. Suatu sikap yang dilakukan secara intensif akan mempengaruhi sikap-sikap lainnya. Pada hal ini berarti jika seseorang tersebut mempunyai sikap positif terhadap objek, maka indeks kognitifnya juga akan tinggi²⁰.

Pengguna aplikasi Tik Tok di negara Indonesia sebanyak 63,1% dari jumlah populasi 7,91 Milyar, waktu yang diperlukan setiap hari dalam penggunaan internet 8 jam, 36 menit, rata-rata setiap hari dalam menggunakan media social melalui perangkat apapun 3 jam, 17 menit²¹

Efek dari penggunaan fitur serta konten dari aplikasi Tik Tok masuk dalam kategori stimulus, yang mana semakin sering seseorang dalam menggunakan aplikasi tik tok maka akan semakin sering mendapatkan efek, sehingga perilaku narsisme juga akan semakin tinggi untuk di dapat. Selain hal itu, adanya efek dari penggunaan aplikasi Tik Tok ini tentu tidak terlepas dari adanya aplikasi itu sendiri.

Perkembangan media sosial ini membuat remaja sendiri berlomba-lomba dalam membina komunikasi melalui jaringan internet terutama media sosial. Media sosial merupakan ruang yang dapat digunakan untuk berinteraksi dan bersosialisasi secara

²⁰ Bimowalgitto, Psikologi Sosial(Yogyakarta :Andi Offset,1994), 12.

²¹ <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2022/> Di akses 01 April 2022 Pukul 03.13

daring tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Media sosial dapat diakses kapan saja, di mana saja dan dapat memberikan keleluasaan kepada penggunanya. Salah satu media yang memberikan keleluasaan tersebut yaitu Tik Tok.

Dalam laporannya, Insider Intelligence memprediksi bahwa Tik Tok akan memiliki pengguna aktif mencapai 755 juta orang pada tahun 2022. Angka tersebut diraih berdasarkan pertumbuhan pengguna Tik Tok pada tahun 2020 yang mencapai 59,8 persen dan 40,8 persen pada tahun 2021²². Tik Tok merupakan media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk menciptakan konten variatif seperti halnya konten komedi, parodi, edukasi, tantangan, serta tarian (*Dance*) dengan memanfaatkan fitur berupa penyuntingan dan pembuatan video. Aplikasi buatan *ByteDance*, perusahaan internet di Beijing Tiongkok ini selalu digemari oleh semua kalangan, dari yang muda hingga yang tua bahkan anak-anak juga tidak absen dalam menggunakannya²³. Fitur yang mudah dioperasikan menjadikan aplikasi ini banyak diunduh dan digunakan oleh Sebagian besar kalangan terlebih lagi para remaja.

Berdasarkan fakta yang penulis temukan di lapangan, terdapat video di media sosial Instagram yang memperlihatkan remaja merekam dirinya menggunakan aplikasi Tik Tok dengan mengumbar aurat saat bergoyang dan sedang berseragam sekolah. Sehingga dapat menarik perhatian orang lain yang menonton, sampai melakukan tindakan asusila yang tidak pantas dikonsumsi anak remaja. Semua itu

²²<https://www.google.com/search?q=berapakah+pengguna+aktif+tik+tok+diseluruh+dunia+tahun+2022> Di akses Pada Tanggal 31 Maret 2022 Pukul 01.00

²³ Mackenzie, S. A., & Nichols, D. (2020). *Finding 'Places to be Bad' in Social Media: The Case of TikTok*. In D. Nichols & S. Perillo (Eds.), *Urban Australia and Post-punk: Exploring Dogs in Space*. Singapore: Palgrave Macmillan. 170.

merupakan bentuk bentuk dari pengguna aplikasi Tik Tok yang berlebihan yang tidak pantas dilakukan dan dikonsumsi anak remaja. Semua itu merupakan bentuk dari pengguna aplikasi Tik Tok yang berlebih dan merupakan salah satu dari gangguan kepribadian narsisme remaja.

Efek yang timbul dari beberapa fitur serta konten yang ada pada aplikasi Tik Tok oleh para remaja dalam teori SOR intensitas penggunaan aplikasi Tik Tok masuk kedalam kategori stimulus. Yang artinya adalah semakin sering para remaja dalam menggunakan aplikasi Tik Tok maka akan semakin sering para remaja tersebut mendapat efek, sehingga perilaku narsisme akan semakin tinggi untuk didapat. Selain itu, adanya efek dari adanya penggunaan dari aplikasi itu sendiri.

Dalam teori ini, pengguna aplikasi Tik Tok ini tentu saja tidak terlepas dari adanya pengguna aplikasi Tik Tok. Penggunaan aplikasi Tik Tok dikategorikan sebagai komunikan atau organisme. Sedangkan efek media aplikasi Tik Tok yaitu perilaku narsisme masuk dalam kategori respon. Untuk mempermudah dalam memahami pengaruh penggunaan aplikasi Tik Tok terhadap perilaku narsisme remaja yang ada pada MTs NU 1 Purwoharjo.

3. Pengertian Tik Tok

Aplikasi Tik Tok adalah sebuah aplikasi yang memberikan efek special dan juga unik serta menarik para penggunanya. Penggunaan yang cukup mudah untuk membuat video kreatif, mengedit video ataupun hanya sekedar menscroll video. Aplikasi Tik Tok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok

yang diluncurkan pada bulan September tahun 2026 silam²⁴. Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik, yang sangat digemari oleh orang banyak termasuk orang dewasa dan anak-anak dibawah umur. Dalam fitur aplikasi Tik Tok banyak sekali efek atau fitur- fitur dari aplikasi Tik Tok yang menarik sehingga banyak orang yang gemar membuat video atau menari di depan kamera dengan lincahnya, dikarenakan dalam aplikasi Tik Tok itu sendiri pengoperasiannya cukup mudah sehingga banyak anak-anak, remaja hingga yang dewasa pun juga menginstalnya dikarenakan menarik.

Aplikasi Tik Tok adalah salah satu aplikasi yang membuat penggunanya terhibur. Aplikasi ini bisa dikatakan adalah aplikasi penghibur. Beberapa orang pengguna banyak sekali yang mengatakan bahwa aplikasi ini adalah aplikasi yang dapat membuat si pengguna terhibur. Dalam aplikasi ini pengguna dapat melihat-lihat berbagai kreatifitas setiap pengguna lain di beranda. Aplikasi Tik Tok ini pun dapat membuat si pengguna dikenal atau terkenal. Dikenal atau terkenal karena video-video yang mereka buat, ada video yang terkenal karena kreatifitasnya, ada juga yang terkenal karena video nya yang lucu, ada juga yang terkenal karena keunikan video yang dibuat. Semua sesuai pandangan dari setiap penonton atau si pengguna lain.

4. Unsur-Unsur Intensitas Menggunakan Aplikasi Tik Tok

Dari devinisi yang sudah dijelaskan diatas, dapat diambil beberapa unsur dalam intensitas menggunakan aplikasi Tik Tok, yaitu bagaimana remaja dalam menggunakan aplikasi Tik Tok, seberapa seringkah para remaja dalam mengakses Tik

²⁴ Wisnu Nugroho Aji, *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Jakarta: Penerbit : Pustaka Ilmu). 89.

Tok. Pengukuran intensitas ini menyangkut sikap atau Tindakan yang dilakukan oleh para remaja atau kelompok dalam pengaplikasian tersebut.

Pengukuran intensitas yang menyangkut sikap serta tindakan yang dilakukan perorangan atau kelompok orang sebagai objek yang mengarah pada objek tersebut. Suatu sikap yang dilakukan secara intensif akan mempengaruhi sikap yang lainya. Sebagaimana hal tersebut berarti jika ada seseorang atau kelompok orang mempunyai sikap positif terhadap suatu objek, maka indeks kognitifnya juga akan tinggi²⁵.

e. Aspek-Aspek Intensitas Penggunaan Aplikasi Tik Tok:

1). Perhatian

Perhatian merupakan ketertarikan seseorang terhadap objek tertentu yang menjadi target perilaku tersebut. Hal ini diilustrasikan dengan adanya stimulus yang datang. Kemudian stimulus tersebut direspon, dan responya berupa tersiratnya perhatian dari individu terhadap objek yang dimaksud. Perhatian yang ada pada aplikasi Tik Tok berarti tersiratnya perhatian maupun waktu serta tenaga individu untuk mengakses maupun membuat konten-konten melalui aplikasi tersebut.

2). Durasi

Durasi merupakan lamanya waktu atau berapa lama masa yang dibutuhkan individu dalam mengoperasikan aplikasi tersebut, durasi dalam penggunaan aplikasi Tik Tok berarti lamanya waktu yang dibutuhkan dalam pengoprasian

²⁵ Bimowalgito, *Psikologi Sosial* (Yogyakarta: Andi Ofiset, 1994), 12.

aplikasi tersebut. Seperti halnya membuat konten, vidio kreatif, mengedit vidio, atau hanya sekedar menonton.

3). Frekuensi

Frekuensi adalah banyaknya pengulangan perilaku yang menjadi target. Aktivitas menggunakan aplikasi Tik Tok tersebut setiap individu sangatlah berbeda-beda. Tegantung pada setiap frekuensi atai tingkat keseringan dalam mengakses aplikasi tersebut²⁶.

4). Penghayatan

Penghayatan dapat berupa pemahaman atau penyerapan terhadap informasi yang diharapkan, kemudian informasi tersebut dipahami, dinikmati lalu disimpan sebagai pengetahuan yang baru bagi individu tersebut. Pengahayatan penggunaan aplikasi tersebut berarti meliputi pemahaman serta penyerapan terhadap isi atau konten yang ada di dalam aplikasi tersebut, kemudian dijadikan informasi baru yang disimpan sebagai pengetahuan oleh individu tersebut.

5. Pengertian Perilaku Narsisme

Perilaku narsisme merupakan tanggapan atau reaksi individu terhadap suatu rangsangan disuatu lingkungan tersebut. Sedangkan narsisme merupakan perasaan cinta terhadap diri sendiri yang berlebihan²⁷. Istilah pertama yang dipakai oleh

²⁶ Noricha Listyaningrum, “*Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Citizen Journalism Mahasiswa Jurusan Komunikasi Daan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga*”, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakulats Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015), 15.

²⁷ Sigmund Freud” *Pengantar Umum Psikoanalisis*, terjemahan Haris Setiowaati(Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2009), 543.

Sigmund Freud dengan mengambil dari tokoh mitos Yunani, Narkisos (Bahasa Latin: *Narcissus*), yang dikutuk sehingga ia mengagumi bayangannya sendiri di kolam. Tanpa sengaja menjulurkan tanganya sehingga ia tenggelam dan tumbuh bunga yang sampai sekarang disebut dengan bunga narsis. Hal inilah yang akhirnya menjadi dasar seseorang tersebut berlebihan dalam mencintai dirinya sendiri. Orang-orang yang narsis meyakini dirinya sendiri bahwa mereka adalah yang lebih unggul daripada yang lainya.

Namun dibalik rasa percaya dirinya yang berlebihan, sebenarnya orang yang narsis memiliki penghargaan terhadap diri sendiri yang lemah, mudah tersinggung dan cenderung tidak suka menerima saran dari orang lain meskipun itu adalah kritikan kecil. Narsistik adalah sebuah kondisi gangguan kepribadian yang mana seseorang akan menganggap dirinya adalah orang yang sangat penting dan harus dikagumi.

Narsisme memiliki sebuah peranan sehat dalam artian membiasakan seseorang untuk berhenti bergantung terhadap standar dan prestasi orang lain demi membuat dirinya bahagia. Namun apabila jumlahnya berlebihan, bisa menjadi suatu kelainan kepribadian yang bersifat patologis, maka rasa percaya diri yang berlebihan dapat digolongkan sebagai gangguan kepribadian yang tidak sehat. Karena hanya memandang dirinya ia akan merasa orang yang paling hebat dari orang lain.

Narsisme adalah kondisi dimana pengalaman seseorang yang ia rasakan sebagai salah satu yang benar-benar nyata hanyalah dari tubuhnya, kebutuhannya, perasaanya, pikiranya. Sebaliknya, orang atau kelompok lain yang tidak menjadi dari bagianya senantiasa dianggap tidak nyata, inferior, tidak berarti, dan karenanya tidak

diperlukan. Bahkan, ketika yang lain dianggap sebagai ancaman, apapun bisa dilakukan, melalaui agresi sekalipun²⁸.

Orang dengan gangguan kepribadian seperti narsisme ini memandang keunikan dan kemampuan mereka secara berlebihan, mereka berfokus pada berbagai fantasi keberhasilan besar. Mereka menghendaki perhatian dan pemujaan berlebih yang hampir tanpa henti dan yakin bahwa mereka hanya dapat dimengerti oleh orang yang istimewa atau memiliki status tinggi.

Orang yang memiliki gangguan kepribadian narsistik sangat sensitive dengan kritik dan sangat takut pada kegagalan. Hubungan pribadi mereka sangat sedikit dan dangkal, jika seseorang tersebut tidak dapat memenuhi harapan mereka, mereka akan marah dan menyingkirkan orang tersebut. Prevalensi untuk gangguan ini kurang dari 1% dan paling sering dialami bersamaan dengan gangguan kepribadian²⁹. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Barry, Doucette, Loflin, Rivera-Hudson, dan Herrington mengatakan bahwa kecenderungan narsisme memiliki hubungan yang tidak signifikan. Akan tetapi Ketika individu melakukannya dengan memperlihatkan bagian-bagian tertentu dari bentuk tubuhnya, akan memiliki hubungan yang signifikan. Dengan demikian perilaku suka berselfie tidak bisa dikatakan memiliki gangguan atau kecenderungan narsisme karena individu bisa dikatakan memiliki kecenderungan narsisme. Buffardi dan Campbell mengatakan adanya media sosial sebagai wadah untuk menampilkan dirinya yang baik. gangguan kepribadian narsisme

²⁸ www.pikiran-rakyat.com edisi 14 April 2003. Diakses pada 01 April 2022 Pukul 02.12 WIB.

²⁹ I Gusti Ayu Putu Wulan Budisetyani, Dkk, Bahan Ajar Psikologi Abnormal

adalah pola berulang dari kesombongan, kecongkahan, dan egoism yang menjauhkan dari pergaulan.

Menurut Dr. Sam Vaknim pengidap kepribadian narsistik memandang keunikan dan kemampuan serta pencapaian mereka yang luar biasa dari orang lain dan merasa bangga secara berlebihan pada dirinya sendiri. Kepribadian narsisme seseorang dapat terlihat dari beberapa aspek berikut ini³⁰:

1). Grandiose (perasaan megah) dan self-important

jika seseorang merasa dirinya yang paling megah atau paling penting, maka ia tidak akan malu untuk mendukung cita-cita yang ia bentuk. individu tersebut rela menggunakan segala cara untuk mewujudkannya.

2). Dipenuhi dengan fantasi

Fantasi yang dimaksud adalah fantasi tentang kesuksesan, kekuasaan, kepintaran, kecantikan dan lainnya.

3). Merasa dirinya adalah individu yang paling special

Merasa dirinya paling hebat diantara orang lain. sehingga tidak ada orang yang spesial kecuali dirinya sendiri.

4). Memiliki kebutuhan yang ekspresif untuk dikagumi

seseorang membutuhkan kekaguman yang berlebihan dari orang lain serta ingin menjadi yang paling baik. Dirinya akan menggunakan sarana tersebut untuk menaikkan harga dirinya seperti halnya merendahkan orang lain untuk mendapatkan kekaguman orang lain.

³⁰ Wida Widiyanti, M. Sholehuddin, Aas Saomah, “ Profil Perilaku Nrasisme Remaja serta Implikasinya Bagi Bimbingan dan Konseling”, Jurnal Vol1, No.1 (Diakses pada tanggal 22 Januari 2022, pukul 23.56)

5). Berperilaku sombong dan angkuh

individu kecenderungan narsistik kurang dapat menerima masukan atau sudut pandang dari orang lain terhadapnya atau dapat dikatakan bahwa dirinya memiliki sifat sombong, keras kepala, angkuh.

6. Sebab sebab Narsisme

Sebenarnya penyebab utama yang bisa menyebabkan gangguan kepribadian narsistik belum diketahui. Seperti gangguan mental lainnya, penyebabnya sangat kompleks. Masa kanak-kanak yang disfungsi bisa saja memiliki korelasi dengan gangguan kepribadian narsistik. Faktor disfungsi tersebut bisa saja karena orangtua yang memanjakan anaknya terlalu berlebihan, memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap anak, perlakuan kejam terhadap anak, ataupun anak sering diabaikan oleh orangtua. Meskipun bisa jadi, tetapi terdapat faktor genetik yang membentuk perilaku narsistik. Hal tersebut dikarenakan adanya hubungan antara otak dengan perilaku serta kemampuan berpikir yang memainkan peran dalam perkembangan gangguan kepribadian narsistik³¹.

Pada dasarnya, penyebab narsistik tidak dapat dipahami dengan baik. Namun, kelainan genetik yang diturunkan dianggap bertanggung jawab atas sebagian besar kasus kondisi ini. Faktor lingkungan juga dapat berkontribusi sebagai penyebab narsistik, termasuk, Penelantaran masa kanak-kanak, dimanjakan oleh orang tua secara berlebihan, Harapan yang tidak realistis dari orang tua, pergaulan bebas pengaruh budaya. Perlu diketahui bahwa narsistik juga dapat terjadi akibat pengaruh

³¹ <https://www.halodoc.com/kesehatan/gangguan-kepribadian-narsistik>(Di akses pada tanggal 23 Januari 2022, pukul 23.03 WIB).

depresi atau kondisi kesehatan mental lainnya. Narsistik merupakan gangguan spektrum yang gejalanya dapat berkisar dari ringan hingga berat. gejala narsistik dapat dibedakan menjadi 2 bagian, yaitu:

1). Terlihat oleh orang lain

Mendambakan perhatian dan kekaguman Memiliki perasaan superioritas yang berlebihan Melebih-lebihkan prestasi dan bakat tampak arogan, angkuh, dan egois Mudah merasa jengkel, marah, atau cemburu kurangnya empati dengan orang lain.

2). Terlihat oleh diri sendiri

Memiliki fantasi kesuksesan, kekuasaan, kecemerlangan, atau cinta yang ideal dan berlebihan Merasa malu, terhina, dan hampa ketika kecewa keengganan untuk mencoba sesuatu karena takut kalah kesulitan mempertahankan hubungan terganggu dalam menghadapi kekalahan atau kritik kecurigaan penarikan sosial kesulitan mengelola emosi³².

Munculnya media baru dapat memberikan efek bagi para remaja atau khalayak umum, misalnya saja aplikasi Tik Tok ini yang marak digunakan oleh kalangan remaja. Konten serta fitur yang menarik yang disajikan dalam aplikasi ini mampu menarik perhatian dari diri remaja untuk dapat masuk kedalam kecanggihan teknologi masa kini.

Bentuk-bentuk dari efek yang ditimbulkan pada aplikasi ini dalam penelitian ini adaah perilaku narsisme. Perilaku narsisme adalah perasaan

³² <https://health.kompas.com/penyakit/read/2021/10/28/120000368/narsistik>(Di akses pada 25 Januari 2021, Pukul 23.34)

cinta terhadap diri sendiri secara berlebihan. Maka secara logika semakin tingginya dalam menggunakan aplikasi Tik Tok ini dapat meningkatnya perilaku narsisme pada remaja.

B. Peneliti Terdahulu

Peneliti mengenai Pengaruh penggunaan aplikasi Tik Tok terhadap perilaku narsisme remaja di MTs NU 1 Purwoharjo ini telah dilakukan observasi oleh peneliti terdahulu yang berkaitan salah satu di antaranya “ Kecenderungan Narsistik dengan Intensitas Penggunaan Aplikasi Tik Tok pada Mahasiswa” oleh Dita Hidayatul Jannah, Ardian Adi Putra, Nurul Aiyuda Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Politik, Program Studi Psikologi Universitas Abadurrab, Vol. 5 No. 1, Agustus 2021. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui intensitas kecenderungan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi Tik Tok dengan perilaku narsisme. Hasil perhitungan uji hipotesis menunjukkan bahwa kecenderungan narsistik mempunyai hubungan yang signifikan dengan korelasi yang kuat terhadap intensitas penggunaan aplikasi Tik Tok terhadap perilaku narsistik mahasiswa di pekan baru. Peneliti ini menggunakan metode kuantitatif korelasi, subjek penelitian ini merupakan mahasiswa pengguna Tik Tok di pekan baru dengan rentang usia 18-31 tahun. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik uji skewness dan kurtosis $-0,737$, melalui uji ini tes for linearity dengan taraf signifikan $0,05$ sehingga hubungna keduanya variable juga liner, sehingga uji asumsi terpenuhi dan bisa dikatakan dan bisa dilanjutkan pada analisis uji hipotesis. Populasi penelitian ini subjek penelitian ini sebanyak 400 responden yakni 97 laki-laki dan 303 perempuan merupakan mahasiswa pekanbaru yang bermain tik tok, dengan rentang usia 18-31

tahun. Berdasarkan hasil peneliti yang telah dilakukan dapat disimpulkan intensitas penggunaan Tik Tok sangat tinggi dan mempengaruhi perilaku narsistik pada mahasiswa di pekanbaru.

Penelitian yang dilakukan oleh Riska Marini dengan judul “ Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah” jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu jenis korelasi, penenelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih dari variable lain yang terjadi pada suatu kelompok. Pada penelitian ini melibatkan 2 variabel bebas dan juga variable terikat. Pada penelitian ini melibatkan pengumpulan data dengan angket atau kuisisioner untuk menentukan, adakah hubungan dan tingkat hubungan antara 2 variabel atau lebih. Populasi dari penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Gunung Sugih Kab Lampung Tengah tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri dari tujuh kelas. sampel yang diambil dalam penelitian ini yakni siswa kelas VIII atas dan kelas VIII bawah. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian,

Selanjutnya penelitian lain yang dilakukan oleh Bagus Prianbodo dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Tik Tok Terhadap Kreativitas Remaja Surabaya” instrument yang digunakan oleh peneliti ini adalah angket atau biasa disebut dengan kuisisioner. Dengan dilakukanya penelitian ini bertujuan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden. Dalam penelitian ini peneliti terdahuu menentukan populasinya adalah remaja di kota Surabaya. Berdasarkan pupolasinya adalah remaja di kota Surabaya. Berdasarkan pada tahun 2016 jumlah penduduk laki-laki dan perempuan berumur 15-24 tahun berjumlah 488.319 jiwa.

Adapun penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Devri Apriliana, Dkk “Hubungan Antara Penggunaan Aplikasi Tik Tok Dengan Perilaku Narsisme Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama” penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara penggunaan aplikasi Tik Tok dengan perilaku narsisme siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 94 orang penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik purposive sampling yang menggunakan skala likert atau angket untuk menunjang penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan tentang gangguan kepribadian narsistik, gejala-gejala seseorang mengalami gangguan kepribadian narsistik, upaya untuk mengatasi gangguan kepribadian narsistik dan keterkaitan kepribadian narsistik dengan kesehatan mental. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa gangguan kepribadian narsistik pada dasarnya adalah gangguan kepribadian yang disebabkan adanya sikap atau perilaku seseorang yang berlebihan dalam memandang dirinya sendiri. Jika kepribadian narsistik menyebabkan terganggunya fungsi-fungsi kehidupan, maka akan berpotensi mengganggu kesehatan mental.

Untuk penelitian selanjutnya yang diteliti langsung oleh Kimmy Katkar, Dkk yang berjudul “Perilaku Narsisme pada Remaja Pengguna Media Sosial” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fenomena perilaku narsistik pada remaja pengguna media sosial. Responden yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah remaja berusia 16 hingga 20 tahun yang berdomisili di Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak yang memiliki lebih dari tiga akun media sosial yang telah digunakan selama lebih dari 1 tahun, dan melakukan aktivitas di media sosial setiap hari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang menggunakan

purposive sampling. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi dan pengambilan data melalui angket yang disebarakan yang disusun berdasarkan karakteristik narsisme. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek sering menunjukkan suatu hal atau situasi yang mendorong orang lain untuk memiliki kesan yang baik dengan cara meminimalkan hal-hal yang bersifat negatif atau tidak baik bagi dirinya.

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan Penelitian

No	Nama	Persamaan	Perbedaan
1.	Dita Hidayatul Najah, Dkk Vol. jurnal 5. No 1 Agustus 2021. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Politik, Program Studi Psikologi Universitas Abadurrab.	2 variabel metode kuantitatif korelasi Kecenderungan Narsistik dengan Intensitas Penggunaan Aplikasi Tik Tok pada Mahasiswa.	Metode yang digunakan penelitian adalah Kuantitatif korelasi Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik uji skewness dan kurtosis - 0,737, melalui uji ini tes for linearity dengan taraf signifikan 0,05 sehingga hubungna keduanya variable juga liner, pada mahasiswa Pekanbaru.

2.	<p>Riska Marini "Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Smpn 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah" Skripsi.</p>	<p>Pada penelitian ini melibatkan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Pada penelitian korelasi penelitian melibatkan kegiatan pengumpulan data untuk menentukan, adakah hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Dan penggunaan data sebagai penentu untuk mendukung 2 variabel tersebut.</p>	<p>Jenis penelitian ini adalah korelasional. Penelitian korelasi adalah penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel lain yang terjadi pada satu kelompok.</p>
3.	<p>Bagus Prianbodo dengan skripsi yang berjudul "Pengaruh Tik Tok Terhadap Kreativitas Remaja Surabaya" Skripsi.</p>	<p>penelitian ini jenis kuantitatif melibatkan 2 variabel bebas dan juga variable terikat. Pada penelitian ini melibatkan pengumpulan data dengan angket atau kuisisioner untuk menentukan, adakah hubungan dan tingkat hubungan antara 2 variabel atau lebih.</p>	<p>Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu jenis korelasi, penenelitian</p>

4.	Devri Apriliana, Dkk, dengan skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Penggunaan Aplikasi Tik Tok Dengan Perilaku Narsisme Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama"	Subjek yang di ambil pada penelitian ini di kelas VIII di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 94 orang dengan teknik purposive sampling. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan tentang gangguan kepribadian narsistik,	menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik purposive sampling yang menggunakan skala likert atau angket untuk menunjang penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan tentang gangguan kepribadian narsistik, gejala-gejala seseorang mengalami gangguan kepribadian narsistik, upaya untuk mengatasi gangguan kepribadian narsistik dan keterkaitan kepribadian narsistik dengan kesehatan mental.
----	---	---	--

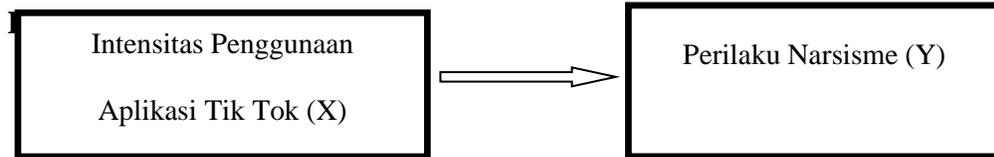
5.	Devri Apriliana, Dkk ”Hubungan Antara Penggunaan Aplikasi Tik Tok Dengan Perilaku Narsisme Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama” jurnal.	penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara penggunaan aplikasi Tiktok dengan perilaku narsisme siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu.	Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 94 orang penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik purposive sampling yang menggunakan skala likert atau angket untuk menunjang penelitian.
----	--	--	---

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan gambaran dari kajian pustaka terhadap pengukuran pokok, baik berupa variable bebas (X) maupun untuk variable (Y) khususnya keterkaitan antara dua variable, dalam penelitian ini terdapat satu variable bebas yaitu intensitas penggunaan aplikasi tik tok (X) yang diukur oleh masing-masing indikator untuk mendapatkan hasil analisis yang signifikan baik antara pengaruh keduanya ataupun dengan variable terikat yaitu perilaku narisme (Y) yang diukur beberapa indikator (X) yaitu: frekuensi, durasi, penghayatan, perhatian dan adapun dari variable (Y) yaitu: grandiose, merasa dirinya special, dipenuhi dengan fantasi, memiliki perasaan yang ekspresif.

Keyakinan individu untuk dapat mengatasi suatu masalah, kemampuan untuk menemukan suatu cara yang dapat mengurangi emosi negatif,. Secara ringkas alur

pemikiran konseptual yang mendasari penelitian ini di jelaskan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1.1 kerangka konseptual

Keterangan :

X : Intensitas Penggunaan aplikasi Tik Tok

Y : Perilaku Narsisme

Ha : Intensitas Penggunaan Aplikasi Tik Tok (X) terhadap perilaku narsisme sebagai seorang remaja awal yang mempunyai kewajiban dalam menuntut ilmu. MTs NU 1 Purwoharjo adalah lembaga sekolah yang berbasis islam yang berada di bawah naungan Kemenag atau yang biasa disebut Madarasah Tsanawiyah, maka siswa dan siswi akan mampu mengontrol dirinya masing-masing sehingga perilaku narsisme tidak dapat muncul. Intensitas penggunaan aplikasi Tik Tok yang tinggi akan membuat penggunaannya semakin kecanduan dan selama penggunaan aplikasi Tik Tok tinggi maka perilaku narsismenya pun akan tinggi pula.

D. Hipotesis

Hasil uji hipotesis menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis

regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi Tik Tok terhadap perilaku narsisme remaja pada siswa MTs NU 1 Purwoharjo . Analisis linear sederhana atau dalam bahasa inggris disebut dengan nama simple linear regression digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas atau variabel predictor atau independent (X) terhadap variabel tergantung atau variabel dependen atau variabel terikat (Y). Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan aplikasi Tik Tok terhadap narsisme pada siswa dan siswi MTs NU 1 Purwoharjo.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan aplikasi Tik Tok terhadap narsisme pada siswa dan siswi MTs NU 1 Purwoharjo. Sementara itu, untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak (dalam arti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y) kita dapat melakukan uji hipotesis ini dengan cara membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan probabilitas 0,05 atau dengan cara lain yakni membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (Sig.).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang dilakukan oleh para peneliti. Penelitian kuantitatif memiliki cara pandang positivisme, yaitu cara pandang yang menyatakan bahwa eksistensi kenyataan/realitas sosial dan realitas fisik adalah independent atau terpisah³³. Rumus yang digunakan penelitian ini regresi linier sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya. Namun jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal, maka akan digunakan alat analisis regresi non parametrik dengan menggunakan model regresi spline merupakan pendekatan metode regresi dimana bentuk karva dari fungsi regresinya tidak diketahui³⁴.

B. Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs NU 1 Purwoharjo tepatnya di Desa Sumberasri Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi Kode Pos 68483 Provinsi Jawa Timur. Alasan memilih di sekolah sebagai tempat penelitian adalah karena

³³ Dr. Marsono, M.Si, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bojongkulur, Gunung Putri, Bogor: IN MEDIA,2016),2.

³⁴http://ejournal.undip.ac.id/index.php/media_statistika, diakses 02 April 2022 Pukul 00.51 WIB

banyaknya perilaku narsisme terhadap remaja awal yang ada di MTs ini. Karena perlu rasanya memberikan edukasi dan evaluasi mengenai permasalahan perilaku yang bukan seharusnya dilakukan oleh remaja awal.

Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama 1 berada di Jalan Masjid Agung No. 25 Desa Sumberasri Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur. Madrasah ini memiliki letak geografis yang strategis, karena Jalur lalu lintas aspal dan terletak tidak jauh dari Kantor Balai Desa Sumberasri yang dekat Masjid dan Pasar. Kemudian bersebelahan dengan Madrasah TK dan Madrasah Ibtidaiyah MINU 1. Disamping itu disebelah timur + 1 km SMP Muhammadiyah, sebelah barat + 1,5 km SMP Prajamukti, sebelah Utara + 0.5 km MTs Alfalah dan 4 km SMPN 1 Purwoharjo dan sebelah selatan + 1 km Pondok Pesantren. MTs NU 1 Purwoharjo adalah lembaga setingkat SLTP dibawah naungan lembaga ma'arif NU yang terletak disekitar masyarakat yang mayoritas muslim, ber-I'tiqad Ahlusunah Waljama'ah.

C. Populasi dan Sampel

wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³⁵. Sedangkan menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang ada dalam wilayah penelitian. Dari beberapa pengertian diatas disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan kemudian dapat ditarik

³⁵ Marsono, *Metode Penelitian Kuantitatif langkah-Langkah Menyusun Skripsi, Tesis menggunakan teknik analisis jalur*, (Bojongsukur, Gunung Putri, Bogor:IN MEDIA,2016). 68

kesimpulan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anak yang berjumlah 115 anak sesuai dengan data yang ada pada data base instansi dan hasil lapangan setiap absensinya.

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Arikunto, Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dari dua pendapat di atas dapat disimpulkan sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti dengan cara-cara tertentu. Terdapat dua teknik Sampel dalam penelitian yaitu probability sampling, dan non probability sampling. Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, teknik ini meliputi simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, sampling area (cluster).

Sedangkan non probability adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan bagi setiap unsur anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel. biasa digunakan pada populasi yang mempunyai susunan bertingkat atau berlapis-lapis. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode random sampling atau secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu tersebut. Dengan rumus Taro Yamahe³⁶ sebagai berikut:

³⁶ Marsono, Metode Penelitian Kuantitatif langkah-Langkah Menyusun Skripsi, Tesis menggunakan teknik analisis jalur, (Bojongsukur, Gunung Putri, Bogor:IN MEDIA,2016), 169

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Marsono, 2016:6)

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

d^2 : Presisi yang ditetapkan

berdasarkan Teknik-teknik proportionate stratified random sampling diatas dengan strata proposional berupa table dengan tingkat kepercayaan 90%. Pada tingkat kesalahn 5%, maka diperoleh sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{115}{(115 \cdot 0,5^2) + 1} = \frac{115}{1,2875} = 89,32 = 90$$

$$n = 90 \text{ sampel}$$

Jadi, dari populasi 115 siswa diambil sampel 90 siswa sesuai dengan hitungan rumus taro yamahe.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti menggunakan teknik purposive sampling adapun jumlah subjek pada penelitian ini mengambil sebanyak 115 subyek. Variabel bebas pada penelitian bebas kali ini yaitu perilaku narsisme, penelitian ini untuk mengukur kadar perilaku narsisme pada siswa yang ada di MTs NU 1 Purwoharjo. pengambilan purposive sampling dalam mendukung adanya penelitian ini sampel harus berumur 12 sampai 15 tahun, yang mempunyai *handphone*, yang memiliki aplikasi Tik Tok dan menggunakannya walaupun sekedar menjadi penikmat saja. yang biasa digunakan dalam penelitian ilmiah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket penggunaan aplikasi Tik Tok dan angket perilaku narsisme. Data di analisis dengan menggunakan korelasi pearson product moment. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikansi antara penggunaan aplikasi Tik Tok dengan perilaku narsisme Pengambilan sampel yang dilakukan yaitu menyebarkan angket atau kuisioner yang dibagikan secara acak pada siswa berdasarkan kelasnya. Karena peneliti memasuki kelas yang sudah di atur oleh dewan guru. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang dilakukan oleh para peneliti Penelitian kuantitatif memiliki cara pandang positivism, yaitu cara pandang yang menyatakan bahwa eksistensi kenyataan/realitas sosial dan realitas fisik adalah independent atau terpisah³⁷.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah *Explanatory research* merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu

³⁷ Dr. Marsono, M.Si, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bojongsukur, Gunung Putri, Bogor:IN MEDIA,2016),2.

variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya³⁸. Rumus yang digunakan penelitian ini regresi linier sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel (Y) sebagai akibatnya³⁹. Namun jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal, maka akan digunakan alat analisis Regresi Non Parametrik dengan menggunakan model regresi spline merupakan pendekatan metode regresi dimana bentuk karva dari fungsi regresinya tidak diketahui.

E. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti melakukan beberapa teknik untuk mendukung berlangsungnya penelitian ini di MTs NU 1 Purwoharjo, Teknik-teknik yang dilakukan pada penelitian ini seperti halnya dengan observasi untuk mengetahui keadaan lapangan yang akan diteliti, wawancara untuk menemukan permasalahan yang ada pada diri siswa dan siswi di Lembaga tersebut, dan adapula angket atau skala likert, pada skala likert ini ada 2 macam kuisisioner yaitu, nominal dan ordinal. Sumber data yang diolah dan juga data dari sekolah juga menunjang keberhasilan dari penelitian ini.

³⁸ L Febriani, (Umar 1999:36) (*Explanatory Research Repository stie PGRI*), repository.stiedewantara.ac.id

³⁹ (Regresi Linier sederhana), (2020), <https://www.rumusstatistik.com>, (diakses, 1 Maret 2022)

a. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber utama melalui wawancara, Observasi dan lain-lain⁴⁰. Data primer dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui kondisi lapangan yang akan diteliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder meliputi buku, jurnal, web, catatan pemerintah. Data sekunder relative lebih mudah didapat dari data primer. Akan tetapi untuk fakta yang terkadang tidak demikian, bisa saja suatu data sekunder yang tidak tersimpan dengan baik, hilang sedikit tapi fatal, atau sulit administrasi ketika akan mendapatkannya⁴¹.

F. Teknik Pengumpulan Data

dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

adalah sebagai pengamat dan mencatat dengan sistematis fenomena-fenomena yang di selidiki, dalam arti yang luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan baik yang di lakukan secara langsung ataupun tidak

⁴⁰ <https://ujistatistikhalal.com/blog/kupas-tuntas-definisi-d> di akses pada tanggal 03 April 2022 Pukul 02.45

⁴¹ <https://ujistatistikhalal.com/blog/kupas-tuntas-definisi-d> di akses pada tanggal 03 April 2022 Pukul 02.45

langsung, seperti melalui angket dan tes. Menurut Ahsannudin Mudi dalam Metode observasi adalah proses pengumpulan informasi dengan cara mengamati orang atau tempat di lokasi riset, observasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data langsung dari objek penelitian, tidak hanya terbatas pada pengamatan saja melainkan juga pencatatan guna memperoleh data-data yang lebih konkret dan jelas⁴². Menurut Pauline V. Young Observasi merupakan suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra (terutama mata) atas kejadian-kejadian yang langsung dapat ditangkap pada waktu kejadian itu berlangsung. Agar observasi dapat berhasil dengan baik, salah satu hal yang harus dipenuhi ialah alat indra harus dipergunakan dengan sebaik-baiknya⁴³.

b. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner yang digunakan sebagai instrumen penelitian, metode yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup. Instrumen kuesioner harus diukur validitas dan reliabilitas datanya sehingga penelitian tersebut menghasilkan data yang valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula. Instrumen yang digunakan untuk mengukur

⁴² Ahsannudin Mudi, Profesional Sosiologi, (Jakarta: Mendiata, 2004), .44

⁴³ Bimo Walgito, Bimbingan dan Konseling (Studi & Karir), (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010), 61

variabel penelitian ini dengan skala likert 4 poin. Jawaban responden berupa pilihan dari 4 alternatif yang ada, yaitu:

1 SS : Sangat Setuju

2. S : Setuju

3. KS : Kurang Setuju

4. TS : Tidak setuju

c. Metode Wawancara (Interview)

Merupakan teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Pada dasarnya terdapat dua jenis wawancara yaitu, wawancara terstruktur dan wawancara bebas tidak terstruktur. Menurut pendapat kartini kartono, interview merupakan proses kegiatan tanya jawab secara lisan dari dua orang atau lebih dengan saling berhadapan secara fisik atau langsung⁴⁴. kualitas hasil wawancara ditentukan oleh pewawancara, responden, pertanyaan yang diajukan, serta situasi ketika berlangsungnya wawancara.

G. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang berbentuk yang ditetapkan oleh peneliti dipelajari dengan seksama sehingga diperoleh informasi berupa data dan diolah dengan statistik variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang,

⁴⁴ Kartini Kartono, Pengantar Metodologi Reseach Cet. VII, (Bandung: Masdar Maju, 1996), h. 32.

obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen⁴⁵.

- a. Variabel terikat (*Dependent Variabel*) Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah perilaku narsisme (Y).
- b. Variabel bebas (*Independent Variabel*) Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi dan yang menjadi penyebab timbulnya variabel dependen Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah intensitas penggunaan aplikasi Tik Tok (X).

Variabel independen yang digunakan adalah independen penggunaan aplikasi Tik Tok (X) diukur dengan menggunakan 3 indikator yang sesuai dengan beberapa hal yang menandakan seseorang berperilaku narsisme yaitu: rasa percaya diri yang meningkat, tidak mau mendengar masukan orang lain, bangga atas dirinya. Sedangkan dalam variabel dependen intensitas penggunaan aplikasi tik tok (Y) diukur dengan menggunakan 4 indikator, yaitu: tujuan hidupnya adalah durasi, frekuensi, penghayatan, perhatian.

⁴⁵ Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta:2011), 161.

2. Indikator Penelitian

Indikator Variabel adalah yang dipecahkan menjadi kategori- kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti. Adapun indikator variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Deskriptor
Intensitas Penggunaan Aplikasi Tik Tok (X)	Durasi	Durasi yang sedikit membuat para konten kreator mudah dalam menerapkannya mulai dari lipsing, dance, atau sekedar menonton video-vidio kreatif sehingga penikmat dan juga pembuat tidak bosan dan terus ber eksplorasi.
	Frekuensi	Pengulangan perilaku yang menjadi target. Seperti membuat konten agar pas dengan yang di inginkanya.
	Penghayatan	Hal ini berupa pemahaman atau penerapan dalam berekspresi dalam pembuatan serta penyampaian pesan yang kemudian

	Perhatian	<p>informasi tersebut bisa dipahami oleh penikmat konten tersebut.</p> <p>Perhatian yaitu berupa ketertarikan pada objek tertentu semisal perhatian dalam menggunakan aplikasi tik tok berupa tersiratnya perhatian atau waktu serta tenaga individu untuk mengakses maupun membuat konten melalui aplikasi tersebut.</p>
<p>Perilaku Narsisme (Y)</p>	Memiliki perasaan grandiose	Merasa dirinya adalah orang yang penting, dan ia tidak akan malu dalam berekspresi yang bisa memperkuat citranya.
	Di penuhi dengan fantasi	Yang dimaksud dengan fantasi yaitu, berfikiran tentang ketenaran, kekuasaan, kepintaran, kecantikan.
	Merasa dirinya spesial	Merasa dirinya adalah orang yang hebat dalam segala hal. Sehingga ia akan cenderung dalam menguasai apapun yang ada pada sekitarnya.

	Memiliki kebutuhan yang ekspresif	Seseorang yang membutuhkan kekaguman yang lebih dari orang lain dan ingin terkenal.
--	-----------------------------------	---

H. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Instrumen

Instrumen pengukur seluruh variabel pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket, disampaikan kepada responden untuk dapat memberikan pernyataan sesuai dengan apa yang dirasakan dan dialaminya. Angket sebagai instrumen harus memenuhi persyaratan utama, yaitu valid dan reliabel.

2. Uji Validitas

Dalam bahasa Indonesia “valid” disebut dengan istilah “sahih”. Validitas berasal dari kata “valid” yaitu secara etimologi diartikan sebagai tepat, benar, sah, dan absah. Dengan kata lain, sebuah tes telah memiliki validitas, apabila tes tersebut dengan secara tepat, benar, sah atau absah telah dapat mengungkap atau mengukur apa yang seharusnya diungkap atau diukur lewat tes tersebut. Menurut Azwar validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Menurut Arikunto validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu tes. Menurut Nursalam validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

Sisi lain dari pengertian validitas adalah aspek kecermatan pengukuran. Suatu alat ukur valid tidak hanya mampu menghasilkan data yang tepat akan tetapi juga harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut. Cermat berarti bahwa pengukuran itu dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya diantara subjek yang satu dengan yang lain. sebenarnya pembicaraan validitas ini bukan ditekankan pada tes itu sendiri tetapi pada hasil pengesanan atau skornya.⁴⁶

Instrumen dinyatakan reliabel jika koefisien korelasi positif dan signifikan. Korelasi antara hasil uji pertama dengan hasil uji selanjutnya diuji dengan korelasi Product Moment untuk mencari koefisien korelasinya Rumus korelasi Product Moment yang digunakan seperti tersaji di bawah ini.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi Product Moment

n = jumlah responden

X = bobot skor pada item butir

Y = total skor yang diperoleh

Signifikansi koefisien korelasi dapat ditentukan dengan dua cara. Cara pertama dengan membandingkan koefisien korelasi dengan tabel r Product Moment. Dikatakan signifikan jika nilai r hitung lebih besar saat dibandingkan

⁴⁶ Barlian, E. (2018). Metodologi penelitian kualitatif & kuantitatif.: Bandung: Press Indo, 29.

dengan r tabel pada tabel r Product Moment ($r_i > r_t$). Cara kedua dengan uji t.⁴⁷

3. Uji Reliabilitas

Konsep dalam reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta, terbebas dari galat pengukuran (measurement error). Sedangkan Uji reliabilitas instrumen untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/ pernyataan yang digunakan. uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's alpha dengan digunakan tingkat/taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6, hingga 0,7, tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut: . Jika nilai Cronbach's alpha < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel. Jika nilai Cronbach's alpha < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel. Dengan Cronbach's alpha untuk menguji realibilitas instrument lingkungan social dan keaktifan organisasi.⁴⁸ Dengan rumus sebagai berikut :

$$rac = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma b^2} \right]$$

⁴⁷ Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).

⁴⁸ Darma, b. (2021). Statistika penelitian menggunakan spss (uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji t, uji f, r2). (Guepedia).

Keterangan :

rac= instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma\sigma b^2$ = jumlah varians butir

σt^2 = jumlah varians total

Tabel 3. 2
Uji Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkatan hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian kuantitatif menggunakan dua statistik yaitu statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa ada maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedangkan dalam statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data

sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas dan pengambilan sampel dan populasi itu dilakukan secara random. Statistik inferensial terdapat dua bagian yaitu statistik parametrik dan non-parametrik. Dalam penelitian ini menggunakan statistik parametrik, sebab dalam penelitian ini menggunakan jenis data interval. Sedangkan parametrik digunakan untuk menganalisis data tersebut. Dalam statistik parametrik, penelitian menggunakan regresi linier sebagai teknik analisis data dengan pengertian regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Pengolahan data pada penelitian ini dibantu menggunakan SPSS.⁴⁹ Rumus regresi linier sebagai berikut :

$$Y^t = a + bX$$

Dimana:

Y :subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a: harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b: angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan

⁴⁹ Hastono, S. P. (2001). Analisis data. (Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia), 79.

pada variabel independen. Bila b maka naik, dan bila $(-)$ maka terjadi penurunan.

X : subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum

1. Lokasi Penelitian

MTs NU 1 Purwoharjo terletak di Desa Sumberasri Dusun Blok Solo Kec Purwoharjo Kab Banyuwangi menjadi lokasi penelitian. Lembaga yang bernaungan Lembaga Ma'arif NU ini terdiri dari 115 siswa dan siswi, namun dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil 90 siswa dan juga siswi yang akan menjadi data sampel dalam penelitian ini. Madrasah ini memiliki letak geografis yang strategis, karena Jalur lalu lintas aspal dan terletak tidak jauh dari Kantor Balai Desa Sumberasri yang dekat Masjid dan Pasar. Kemudian bersebelahan dengan Madrasah TK dan Madrasah Ibtidaiyah MINU 1. Disamping itu disebelah timur \pm 1 km SMP Muhammadiyah, sebelah barat \pm 1,5 km SMP Prajamukti, sebelah Utara \pm 0.5 km MTs Alfalah dan 4 km SMPN 1 Purwoharjo dan sebelah selatan \pm 1 km Pondok Pesantren. MTs NU 1 Purwoharjo adalah lembaga setingkat SLTP dibawah naungan lembaga ma'arif NU yang terletak disekitar masyarakat yang mayoritas muslim, ber-I'tiqad Ahlusunah Waljama'ah.

a. Sejarah Singkat Sekolah MTs NU 1 Purwoharjo

Dalam rangka penancangan pemerintah yang kekurangan tenaga pendidik khususnya guru agama, maka warga NU Purwoharjo khususnya ranting Sumberasri tidak ketinggalan untuk membantu mempersiapkan tenaga guru, maka pada tahun 1971 minta dukungan pada Kemenag dan Lembaga Ma'arif untuk mendirikan Madrasah.

Setelah mendapat dukungan dan izin maka pada tahun itu juga mendirikan Madrasah yakni PGA IV tahun dengan kepengurusan sbb:

1. Penasehat : Kepala Desa Sumberasri : Bpk. Markum
2. Ketua : MWC : Ky. Syamsul Hadi
3. Bendahara : : Sulaiman
4. Kepala Madrasah: : : Bpk. Hamid

Setelah berjalan \pm 5 tahun pemerintah membatasi jumlah tenaga pengajar, maka pemerintah melakukan program penghempitan skala guru agama. Pada tahun 1973 pengurus yang tersebut diatas mengambil keputusan bahwa nama PGA IV tahun diganti Nama dengan MTs NU yaitu pada tanggal, 18 juli 1973 yang kepengurusannya masih yang tersebut diatas, akan tetapi kepala Madrasahnya dialihkan pada P. Bakir dan dibantu oleh P. Aminudin.

Pada tahun 1977 MTs NU melaksanakan ujian pertama kali, dan setelah melaksanakan ujian kepala Madrasah diganti alih oleh P. Hadi Sukirno. Setelah itu pada tahun 1978 sampai 1985 kepala Madrasah dipegang oleh bapak Nurudin yang kemudian diganti oleh bapak Nurwahid yaitu dari tahun 1985 sampai 2006, dengan kepengurusan sebagai berikut:

1. Penasehat : Kepala Desa Sumberasri
2. Ketua : H. Meseni
3. Sekretaris : Warsidi

Dengan mengingat kondisi bapak Nurwahid yang sudah tidak memungkinkan untuk melanjutkan perjuangan, maka pada tahun 2006 bapak Nurwahid mengundurkan diri, dan pada tanggal 26 Juli 2006 diadakan pemilihan kepala Madrasah yang akhirnya dijabat oleh Bapak Musiran, S.Pd dengan masa jabatan lima tahun kedepan dengan pergantian Kepala Madrasah maka kepengurusannya pun juga direformasi dengan susunan pengurus sebagaimana berikut:

1. Ketua Dikdasmen : Mu'I Zudaillah, S. Ag
2. Ketua Komite : Sujiman
3. Bendahara : H. Meseni

Kepemimpinan Bapak Musiran, S.Pd berjalan 4 tahun, karena pada akhir Juni 2010 Bapak Musiran, S.Pd diangkat menjadi PNS yang bertugas di SMPN1 Purwoharjo dan akhirnya kepemimpinan Madrasah dilanjutkan oleh Bapak Drs. Jariato hingga sekarang.

b. Profil Madrasah

PROFIL MADRASAH

1. Nama Madrasah : **MTs NU 1 Purwoharjo**
2. No. Statistik Madrasah : 121235100003
3. Akreditasi Madrasah : Terakreditasi B
4. Alamat Lengkap Madrasah : Jl. / Desa : Masjid Agung No. 25
Sumberasri
Kecamatan : Purwoharjo

- Kab/Kota : Banyuwangi
Provinsi : Jawa Timur
No. elp. : -
5. No. NPWP Madrasah : 02.268.021.9-627,072
6. Nama Kepala Madrasah : Drs. JARIANTO
7. No. Telp/HP : 085204864881
8. Nama Yayasan : LP. Ma'arif NU
9. Alamat Yayasan : Jl. Pundungan No. 09 Srono Bwi (68471)
10. No. Telp. Yayasan : 0333 396284
11. No. Akte Pendirian Madrasah : 103/1986
12. Kepemilikan Tanah :
a. Status Tanah : Hak Milik
b. Luas Tanah : 2480 m²
13. Status Bangunan : Pemerintah / **Yayasan** / Menyewa
Menumpang.
14. Luas Bangunan : 634 m²
15. Data Siswa Dalam 3 tahun terakhir :

Tabel 4.1
Rombel Kelas Per Tahunnya

Tahun	KELAS VII		KELAS VIII		KELAS IX		Jumlah (Kelas 1+2+3)	
	Jlh. Siswa	Jlh. Rombe 1	Jlh. Siswa	Jlh. Rombe 1	Jlh. Siswa	Jlh. Rombe 1	Jlh. Siswa	Jlh. Romb el
2019/2020	45	2	59	2	60	2	164	6
2020/2021	42	2	45	2	59	2	146	6
2021/2022	27	1	43	2	45	2	115	5

Sumber Data: 2022

Tabel 4.2
Data Sarana Prasarana

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruangan	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	6	3	3	2		1
2	Perpustakaan	1		1		1	
3	R. Lab. IPA						
4	R. Lab. Biologi						
5	R. Lab. Fisika						

6	R. Lab. Kimia						
7	R. Lab. Komputer	1		1	1		
8	R. Lab. Bahasa	1	1				
9	R. Pimpinan	1		1		1	
10	R. Guru	1		1		1	
11	R. Tata Usaha	1		1		1	
12	R. Konseling	1	1				
13	Tempat Ibadah						
14	R. UKS	1		1			
15	Jamban	4	2	2	2		
16	Gudang	1		1			1
17	R. Sirkulasi						
18	Tempat Olahraga						
19	R. Orgsasi Siswa	1		1	1		
20	R. Lainnya						

Sumber Data: 2022

Tabel 4.3
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Keterangan	Jumlah
<i>Pendidikan</i>		
1	Guru PNS Yang Diperbantukan Tetap	
2	Guru Tetap Yayasan	12
3	Guru Honorer	
4	Guru Tidak Tetap	2
<i>Tenaga Kependidikan</i>		
1	Kepala Tata Usaha	1
2	Tenaga Administrasi	1
3	Tukang Kebun	1

Sumber Data: 2022

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan juga kelas. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian tersebut. Berdasarkan usia, jenis kelamin, dan juga kelas sebagai penunjang penelitian tersebut berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Kelas
1	Rahma Ayunita Fitriani	13	Perempuan	VII A
2	Atia Fadila	13	Perempuan	VII A
3	Anggun Selvia Maharani	13	Perempuan	VII A
4	Angelina Diantri ningsih	13	Perempuan	VII A
5	Davina Salsa Bella	13	Perempuan	VII A
6	Dewangga eka saputra	14	Laki-laki	VII B
7	Ega Agustino	14	Laki-laki	VII B
8	Geo Briyan Prasetyo	15	Laki-laki	XII A
9	Geyer Eka Prasetyo W	15	Laki-laki	XII A
10	Mashtiyah	15	Perempuan	XII A
11	Muh. Pirdaus	15	Perempuan	XII A
12	Nafa Sindi Aulia	15	Perempuan	XII A
13	Cinta Permata Alminda	14	Perempuan	XII A
14	Daffa Valenta	14	Laki-laki	VIII B
15	Raditio Kurniawan	14	Laki-laki	VIII B
16	Randi Adi Prandika	14	Laki-laki	VIII B
17	Zidna Dwi Aulia	14	Laki-laki	VIII B
18	Silvya Putri Patricia	15	Perempuan	XII B
19	Putri Ayu Cahyaningrum	15	Perempuan	XII B
20	Nayla Nahda Zabrina	15	Perempuan	XII B
21	Muhamad Ainur Reyvan	15	Laki-laki	XII B
22	M. Candra Samsi Pratama	15	Laki-laki	XII B
23	M. Rasya Al Akbar	15	Laki-laki	XII B
24	M. Syailan Ubayyanu	15	Laki-laki	XII B
25	M. Lukman	15	Laki-laki	XII B
26	Karisma Prima Ayu	15	Perempuan	XII A
27	Jepri Al Muklis	15	Laki-laki	XII A
28	Dwi Lestari	12	Perempuan	VII B
29	Korina Bela Agustina	12	Perempuan	VII B
30	Echy Lena Kurniawan	12	Perempuan	VII B
31	Charles Bimantara Fariki	12	Perempuan	VII B
32	Anisa Ashrorotul Nabila	12	Perempuan	VII B
33	Adinda Dwi Wulandari	12	Perempuan	VII B
34	Anggun Eka Syafira	12	Perempuan	VII B
35	Anggi Nur Fadilah	13	Perempuan	VII A
36	Andina Dwi Nazila Putri	12	Perempuan	VII A

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Kelas
37	Ahmad Rizky Firdaus	13	Laki-laki	VII A
38	Agni Aprilia Masyitoh	13	Perempuan	VII A
39	Salsa Bela Ema Anjani	13	Laki-laki	VII A
40	Adek Dadi Purnomo	13	Laki-laki	VII A
41	Ahmad Khoirul Anam	13	Laki-laki	VII A
42	Ahmad Guntur S	13	Laki-laki	VII A
43	Fina Setya Ramadani	13	Perempuan	VII A
44	Achmad Fikri A.S	14	Laki-laki	VII B
45	Agung Iskandar	14	Laki-laki	VII B
46	Firman Eka A	14	Laki-laki	VII B
47	Andika Rio F	14	Laki-laki	VII B
48	Ahmad Vision Madwani	14	Laki-laki	VII B
49	Arip Hidayatuloh	14	Laki-laki	VII B
50	Carisa Laura Isyafirin	15	Perempuan	XII A
51	Aningga Retno Magareta	15	Perempuan	XII A
52	Riyan Aldi Saputra	15	Laki-laki	XII A
53	Ahmad Vision Reluga	15	Laki-laki	XII A
54	Farel Dista P	15	Laki-laki	XII A
55	Atika Putri	15	Perempuan	XII B
56	Danies Varetian A	15	Perempuan	XII B
57	Shofiatul Assyfa	15	Perempuan	XII B
58	M. Egis Pratama	13	Laki-laki	VII A
59	Lusi Dwi Widiawati	12	Perempuan	VII B
60	M. Ferdi Fadilah	13	Laki-laki	VII A
61	Moh. Andra Zuhri Pradana	13	Laki-laki	VII A
62	M. Ismayudi	12	Laki-laki	VII A
63	M. Roihana	12	Laki-laki	VII A
64	Figur Muhamad Yusuf	12	Laki-laki	VII A
65	Nasywan Hilmy F	12	Laki-laki	VII A
66	Hendrik Saputra	13	Laki-laki	VIII B
67	Rizky Amelia K	13	Laki-laki	VII A
68	Zidna Farha Kamila	13	Perempuan	VII B
69	Okvit Diva F	13	Perempuan	VII B
70	M. Khoirul Nizam	14	Laki-laki	XII A
71	M. Saifudin Z	14	Laki-laki	XII A
72	Ahmat Ali Syafaat	13	Laki-laki	XII B
73	Dzikir Ramadana	13	Laki-laki	XII B
74	Mailani Khasanati	13	Laki-laki	XII B
75	Rendika Ihza Irawan	13	Laki-laki	XII B

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Kelas
76	M. Syahrul Mubarak	13	Laki-laki	XII B
77	Reno Setiawan	13	Laki-laki	XII B
78	Rifa qotul Sholehah	15	Perempuan	XII B
79	Dinda Habib Aulia	15	Perempuan	XII B
80	Mariyam Shofiah	15	Perempuan	XII B
81	Irma Nur Pitasari	15	Perempuan	XII B
82	Yogik Fadil Andriyanto	15	Laki-laki	XII A
83	Galih Dwi Saputra	15	Laki-laki	XII A
84	Ahmad Yasir Abdillah	15	Laki-laki	XII A
85	Dirli Aris Ardiansyah	15	Laki-laki	XII A
86	Ahmad Zainuri	15	Laki-laki	XII A
87	Ahmad Syaikhul Madwani	15	Laki-laki	XII A
88	Bunga Citra Lestari	15	Perempuan	XII A
89	Danies Varetian A	15	Perempuan	XII A
90	Dyandra Aru Alkahfi	15	Perempuan	XII A

Sumber Data: 2022

B. Olah Data

1. Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan pada dua skala penelitian, yaitu skala dukungan sosial dan penyesuaian diri dihasilkan r_{hitung} sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5
Uji Validitas Perilaku Narsisme

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y 1	29.0778	39.668	.777	.924
Y 2	29.3667	39.763	.738	.925
Y 3	29.2556	38.170	.769	.924
Y 4	29.3222	39.592	.673	.929
Y 5	29.2778	39.304	.688	.928
Y 6	29.3556	38.232	.795	.922
Y 7	29.2111	39.472	.716	.926
Y 8	29.3111	39.003	.715	.926
Y 9	29.2111	38.640	.737	.925
Y 10	29.3111	39.183	.735	.925

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2022

Hasil uji validitas butir pertanyaan nomor satu sampai dengan dua belas skala penyesuaian diri (variabel Y) mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistic 21*, hasil penghitungan reliabilitas dua variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Uji Realibitas Perilaku Narsisme

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.932	10

Kriteria besarnya koefisien reliabilitas menurut arikunto, adalah sebagai berikut.

$0,80 < r_{11} \leq 1,00$ reliabilitas sangat tinggi

$0,60 < r_{11} \leq 0,80$ reliabilitas tinggi

$0,40 < r_{11} \leq 0,60$ reliabilitas cukup

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$ reliabilitas rendah

$0,00 < r_{11} \leq 0,20$ reliabilitas sangat rendah

Hasil nilai reliabilitas pada tabel dengan menggunakan rumus *alpha cronbach's* untuk alat ukur variabel Y diperoleh nilai sebesar 0,932. Dengan ketentuan interpretasi koefisien reliabilitas antara $0,60 < r_{11} \leq 0,80$ maka skala tersebut dinyatakan reliabilitas kategori tinggi.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi penyebaran variabel. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Asymp. Sig.* pada uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.⁵⁰

Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Pedoman yang digunakan untuk melihat normal tidaknya sebaran adalah jika signifikansi $> 0,05$ maka data dikatakan normal, sedangkan jika signifikansi $< 0,05$ maka data dikatakan tidak normal.⁵¹ Berikut adalah tabel hasil uji normalitas:

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 241.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 323.

Tabel 4.7
Uji Normalitas
One- Sample Kolmogorof-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.89880038
	Absolute	.092
Most Extreme Differences	Positive	.043
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.868
Asymp. Sig. (2-tailed)		.438

Pada tabel hasil hitung uji normalitas one sample kolmogorovsmirnov dapat diketahui, bahwa nilai sig. 0,438. Hal ini menunjukkan, nilai Asymp. sig. (2-tailed) > 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji normalitas dari sampel penelitian berdistribusi normal.

4. Uji Linieritas

Menurut sugiyono uji linieritas digunakan untuk melihat linieritas hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat.⁵²

Dasar pengambilan keputusan adalah jika signifikansi > 0,05 maka data dikatakan linear, sedangkan jika signifikansi < 0,05 maka data dikatakan tidak linear.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* , 323.

Tabel 4.8
Uji Linieritas
ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Intensitas Penggunaan Aplikasi Tik Tok * Perilaku Narsisme	(Combined)	175734.350	19	9249.176	6.330	.000
	Between Groups	138772.306	1	138772.306	94.974	.000
	Deviation from Linearity	36962.044	18	2053.447	1.405	.157
	Within Groups	102281.750	70	1461.168		
	Total	278016.100	89			

Berdasarkan table uji linieritas di atas diperoleh nilai deviation from linearity sig. adalah sebesar 0,157 maka lebih besar > dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Intensitas Penggunaan Aplikasi Tik Tok (X) dengan variable Perilaku Narsisme(Y).

5. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana atau dalam bahasa inggris disebut dengan nama *simple linear regression* dipakai untuk memperkirakan besarnya pengaruh satu variabel bebas atau variabel *predictor* atau independen (X) terhadap variabel tersangkut atau variabel dependen atau variabel terikat (Y). Berikut penjelasannya:

Tabel 4.9
Uji Anova

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	138772.306	1	138772.306	87.702	.000 ^b
	Residual	139243.794	88	1582.316		
	Total	278016.100	89			

Tabel ANOVA dalam uji regresi linier sederhana digunakan untuk menunjukkan angka probabilitas atau signifikansi, untuk uji kelayakan model regresi dengan ketentuan angka probabilitas yang baik untuk digunakan sebagai model regresi adalah harus lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan tabel ANOVA di atas dapat diperoleh hasil nilai $F = 87.7/2$ derajat kebebasan (df) = 1, pada nilai $sig. = 0,000 < 0,05$ yang berarti model regresi ini layak untuk memprediksikan pengaruh antara kedua variabel dan model regresi linier sederhana.

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisiensi Regresi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-72.797	20.377		-3.572	.001
	Perilaku	5.664	.615	.701	9.215	.000
	Narsisme					

a. Dependent Variable: Dependent

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak.

Ha: Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja pada Siswa MTs NU 1 Purwoharjo.

Ho: tidak berpengaruh pada Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja pada Siswa MTs NU 1 Purwoharjo.

Sementara itu, untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak (dalam arti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y) kita dapat melakukan uji hipotesis ini dengan cara membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan probabilitas 0,05 atau dengan cara lain yakni membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (Sig.).

6. Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh aplikasi Tik Tok terhadap perilaku narsisme remaja pada siswa MTs NU 1 Purwoharjo. Analisis linear sederhana atau dalam bahasa Inggris disebut dengan nama *simple linear regression* digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas atau variabel predictor atau independent (X) terhadap variabel tergantung atau variabel dependen atau variabel terikat (Y). Uji hipotesis atau uji

pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak.

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisiensi Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-72.797	20.377		-3.572	.001
Perilaku Narsisme	5.664	.615	.701	9.215	.000

a. Dependent Variable: Dependent

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak.

Ha: pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku narsisme remaja pada siswa MTs NU 1 Purwoharjo.

Ho: tidak berpengaruh pada pengaruh penggunaan aplikasi Tik Tok terhadap perilaku narsisme remaja pada siswa MTs NU 1 Purwoharjo.

Sementara itu, untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan

- a. Uji hipotesis membandingkan nilai t hitung dengan t tabel Pengujian hipotesis ini sering disebut dengan uji t, dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah Jika nilai t hitung lebih besar > dari t tabel maka ada ada pengaruh intensias penggunaan aplikasi tik tok (X) terhadap perilaku narsisme remaja (Y). Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil < dari t maka tidak ada pengaruh

intensitas penggunaan aplikasi tik tok (X) terhadap perilaku narsisme remaja (Y). Berdasarkan table di atas diketahui nilai t hitung sebesar 9.215 lebih besar dari $> 3,572$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti “ada Pengaruh intensitas penggunaan aplikasi tik tok (X) terhadap perilaku narsisme (Y) ”.

b. Uji hipotesis membandingkan nilai Sig. dengan 0,05

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) hasil output SPSS adalah: jika nilai signifikansinya (Sig.) lebih kecil $<$ dari probabilitas 0,05 mengandung arti ada pengaruh intensitas penggunaan aplikasi tik tok (X) terhadap perilaku narsisme remaja (Y). Sebaliknya, jika nilai signifikansinya (Sig.) lebih besar $>$ dari probabilitas 0,05 mengandung arti tidak ada pengaruh intensitas penggunaan aplikasi Tik Tok (X) terhadap perilaku narsisme remaja (Y). Berdasarkan tabel 3.6 di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, yang artinya 0,000 lebih kecil dari $<$ probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti “ada pengaruh intensitas penggunaan aplikasi tik tok (X) terhadap perilaku narsisme remaja (Y)”.

7. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa persen pengaruh variabel dukungan sosial terhadap variabel penyesuaian diri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 ^a	.499	.493	4.927

a. Predictors: (Constant), independent

b. Dependent Variable: dependent

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai R Square/R² = 0,499. Ini berarti bahwa sumbangan efektif yang diberikan pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja sebesar 49,9%, sedangkan sisanya yaitu 50,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor internal (yang berasal dari dalam diri individu) atau faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar individu).

Selanjutnya harga r hasil perhitungan dikonsultasikan dengan harga r dalam tabel r pada taraf signifikansi 5%. Jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel maka item tersebut dinyatakan valid, jika r hitung lebih kecil daripada r tabel maka item dinyatakan tidak valid. Alat ukur selain harus valid, juga harus memenuhi standar reliabilitas Suatu instrumen dikatakan reliabel jika dapat dipercaya. Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik⁵³.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT Rineka Cipta:2006)196

Suatu hasil pengukuran dapat dikatakan reliabel jika alat pengukur tersebut dapat dipercaya, sehingga mendapatkan hasil yang tetap dan konsisten. mencari reliabilitas instrumen yang skornya merupakan rentang antar beberapa nilai atau yang berentuk skala maka digunakan rumus Alpha Cronbach karena rumus ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 0 dan 1, misalnya angket atau soal menggunakan bantuan komputer program IBM SPSS Statistica 21. dengan formula sebagai berikut:

$$r_{ac} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

(Arikunto, 1999:193)

Dimana: r_{ac} = Reliabilitas Instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item

V_t^2 = varian total

Instrumen merupakan suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaan menjadi lebih mudah baik dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial mendapatkan data yang akurat. Jawaban responden berupa lihan dari 4 alternatif yang ada, yaitu STS (Sangat Tidak Setuju) TS (Tidak Setuju), S (Setuju), SS (Sangat Setuju).

8. Uji Korelasi

Korelasi Pearson merupakan salah satu ukuran korelasi yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linier dari dua variabel. Metode ini dikembangkan oleh Karl Pearson dan digunakan jika kedua variabel yang diuji merupakan data berskala interval atau rasio. Tidak hanya itu, karena merupakan statistika parametrik, maka kedua variabel tersebut harus memenuhi asumsi normalitas sebelum dilakukan uji korelasi Pearson. Uji korelasi person ini dapat digunakan untuk data berpasangan maupun tidak, asalkan memenuhi asumsi normalitas⁵⁴.

Tabel 4.13
Uji Korelasi

Correlations

	Intensitas	Narsisme
Pearson Correlation	1	.707**
Sig. (2-tailed)		.000
N	90	90
Pearson Correlation	.707**	1
Sig. (2-tailed)	.000	
N	90	90

Pada tabel di atas korelasi Product Moment Pearson digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan/korelasi antar variabel. Pada tabel tersebut diperoleh nilai

⁵⁴ <https://exsight.id/blog/2021/01/22/penjelasan-mengenai-uji-korelasi/>. Di akses pada tanggal 22 Juni 2022 pada pukul 22.25 WIB

signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan/korelasi yang signifikan antara variabel aplikasi tik tok terhadap perilaku narsisme remaja.

BAB V

PEMBAHASAN

Bermula dari Latar belakang masalah dalam bab ini dilakukan pembahasan lebih lanjut mengenai hasil analisis penelitian apakah ada Intensitas Penggunaan Aplikasi Tik Tok (X) terhadap perilaku Narsisme (Y) di sekolah MTs NU 1 Purwoharjo. Dan tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui apakah ada pengaruh intensitas penggunaan aplikasi tik tok terhadap perilaku narsisme pada siswa dan siswi yang ada di MTs NU 1 Purwoharjo. jumlah Keseluruhan siswa dan siswi total keseluruhannya berjumlah 115 pelajar dan 6 kelas untuk ruang belajar, pada penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling dari jumlah populasi 115 siswa dan juga siswi dengan menggunakan rumus taro yamahe yakni pengambilan 90 sampel di sekolah tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan sebar angket.

Dari hasil penyebaran angket kepada siswa dan siswi MTs NU 1 Purwoharjo diperoleh data dan kemudian dilakukan uji validitas, reliabilitas, normalitas dan uji regresi linier sederhana. Menurut hasil uji validitas yang telah dilakukan oleh peneliti hasil dari Rhitung dari setiap item pernyataan kedua variabel menunjukkan lebih besar dari pada Rtabel maka setiap item pernyataan tersebut dikatakan valid. Begitu pula dengan hasil uji reliabilitas dalam penelitian Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa reliabilitas pada skala Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja, Karena reliabilitasnya antara $0,60 < r_{11} \leq 0,80$ maka skala tersebut dinyatakan reliabilitas kategori tinggi. Kemudian peneliti menguji apakah data normal atau tidak, dari hasil yang

didapatkan dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistic 21 Pada tabel hasil hitung uji normalitas one sample *kolmogorov-smirnov* dapat diketahui, bahwa nilai sig. 0,438. Hal ini menunjukkan, nilai *Asymp. sig. (2-tailed)* > 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji normalitas dari sampel penelitian berdistribusi normal.

Setelah data diketahui valid, reliable serta normal, maka peneliti melakukan uji analisis regresi linier sederhana menggunakan IBM SPSS Statistic 21 untuk mengetahui besarnya pengaruh Tabel ANOVA dalam uji regresi linier sederhana digunakan untuk menunjukkan angka probabilitas atau signifikansi, untuk uji kelayakan model regresi dengan ketentuan angka probabilitas yang baik untuk digunakan sebagai model regresi adalah harus lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan tabel ANOVA di atas dapat diperoleh hasil nilai $F = 87,702$, derajat kebebasan (df) = 1, pada nilai sig. = $0,000 < 0,05$ yang berarti model regresi ini layak untuk memprediksikan pengaruh antara kedua variabel dan model regresi linier sederhana.

Berdasarkan tabel uji koefisiensi di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, yang artinya 0,000 lebih kecil dari < probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti “ada Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik Tok (X) Terhadap Perilaku Narsisme Remaja (Y). Pada table uji korelasi Product Moment Pearson digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan/korelasi antar variabel. Pada tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan/korelasi yang signifikan antara variabel penggunaan aplikasi tik tok terhadap perilaku narsisme remaja pada siswa MTs NU 1 Purwoharjo.

Berdasarkan kriteria korelasi oleh Colton, nilai korelasi antara 0,5-0,75 memiliki makna korelasi kuat. Pada tabel uji koefisiensi data penelitian didapatkan nilai korelasi $r = 0,493$ yang memiliki makna bahwa kedua variabel memiliki hubungan linier positif kuat,

artinya semakin tinggi tingkat regulasi emosi santri, maka akan semakin meningkat pula tingkat perilaku narsisme siswa dan siswi pada sekolah tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil instrumen skala penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja penelitian yang telah dilakukan Oleh Teguh Nugroho Eko Cahyono (2019) Dan Deviani Risyana (2019).

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang berjudul Pengaruh penggunaan aplikasi tik tok (X) terhadap perilaku narsisme remaja (Y) pada siswa dan siswi MTs NU 1 Purwoharjo Banyuwangi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang menunjukkan nilai koefisien regresi (t) sebesar 4.536 lebih besar dari $> 1,691$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Tik Tok (X) Terhadap Perilaku Narsisme Remaja (Y).
2. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi regulasi emosi maka akan semakin rendah kecenderungan perilaku narsisme remaja pada siswa dan siswi di MTs NU 1 Purwoharjo Desa Sumberasri Purwoharjo Banyuwangi, demikian pula sebaliknya, bahwa semakin rendah regulasi emosi maka akan semakin tinggi perilaku narsisme pada siswa dan juga siswi MTs NU 1 Purwoharjo.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, peneliti menyampaikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Teruntuk siswa dan juga siswi MTs NU 1 Purwoharjo Desa Sumberasri Kecamatan Kabupaten Banyuwangi hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan pemahaman bagi siswa dan siswi tentang pengaruh penggunaan aplikasi tik tok

terhadap perilaku narsisme remaja yang harus diasah dan diaplikasikan terhadap dunia sosial serta dapat menjadi perbaikan dalam individu untuk berperilaku dengan baik dan beretika.

2. Dewan guru dan juga orang tua dapat lebih memperhatikan perilaku anaknya. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan sebuah pertimbangan permasalahan yang dialami siswa maupun siswi dalam hal pemahaman Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja. Kemudian hal tersebut dapat ditindak lanjuti untuk pemberian bimbingan kelompok maupun individu untuk mengurangi perilaku Narsisme terhadap siswa dan siswi di MTs NU 1 Purwoharjo.

3. Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sumbangan praktis untuk Penelitian lanjutan dalam mengembangkan teori terhadap masalah yang relevan khususnya mengenai ilmu psikologi umum dan psikologi sosial yang berhubungan dengan pengaruh intensitas penggunaan aplikasi tik tok terhadap perilaku narsisme remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, W.N. (2018) “*Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*”.
- Bimo Walgito,(2010). *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karir)*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Budi Gunawan Barito Mulyo Ratmono “ *Medsos di Antara Dua Kutub*” (Rayyana Komunikasindo: Jakarta Timur 13760)
- Ed.D, Andi Thahir. (2014). *Psikologi Perkembangan. Lampung*,: Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- I Gusti, Putu, Dkk. (1996), *Pengantar Metodologi Reseach*, Bandung: Penerbit Masdar Maju
- Mackenzie, S. A., & Nichols, D. (2020). *Finding ‘Places to be Bad’ in Social Media: The Case of Tik Tok*. In D. Nichols & S. Perillo (Eds.), *Urban Australia and Post-punk: Exploring Dogs in Space*. Singapore: Palgrave Macmillan.
- Marsono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif langkah-Langkah Menyusun Skripsi, Tesis menggunakan teknik analisis jalur*, (Bojongkulur, Gunung Putri, Bogor:IN MEDIA)
- Marsono,(2016), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bojongkulur, Gunung Putri, Bogor: IN MEDIA.
- Minderop, A. (2016). *Psikologi Sastra: Karya, Metode, Teori, dan Contoh Kasus* (3 ed.). (Rahmatika, Ed.) Jakarta Indonesia: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Naomi, Ni Made, Ni Swasti, Yohanes, Supriyadi,(2016) *Bahan Ajar Psikologi Abnormal*. Bali: Universitas Udaya
- Ratmono, Budi Gunawan Barito Mulyo. (2021). *Medsos di Antara Dua Kutub*, Jakarta Timur: Rayyana Komunikasindo.
- Sigmund Freud.(2013)” *Pengantar Umum Psikoanalisis*, terjemahan Haris Setiowaati. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono,(2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, (2010), *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta).

- Sukorim .(2017)” *Internet, Media Sosial dan Perubahan Sosial di Madura*” (Madura: Universitas Trunojoyo, Madura).
- Wisnu Nugroho Aji, (2011) *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Jakarta: Penerbit : Pustaka Ilmu).
- Engkus, Nikmat dan Karso, (2017)“*Perilaku Narsis Di Kalangan Remaja Pelajar Pada Media Sosial Dan Upaya Panggunglangannya*” Vol 20, No 2
- Hikmat Dkk, “*Perilaku Narsis Di Kalangan Remaja Pelajar Pada Media Sosial Dan Upaya Panggunglangannya*” (Skripsi)
- Listyaningrum Noricha, (2015)“*Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Citizen Journalism Mahasiswa Jurusan Komunikasi Daan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga*”, Skripsi Yogyakarta: Jurusan KPI Fakulats Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga
- Ria Sabekti, “*Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial (Jejaring Sosial) Dengan Kecenderungan Narsisme Dan Aktualisasi diri Remaja Akhir*” Universitas Airlangga. (skripsi)
- Sa’adah, Heni Fitri.(2018), *pengaruh intensitas penggunaan internet terhadap interaksi social pada siswa MAN 3 Sleman*, Yogyakarta:jurusan KPI, Fak: FDKI, UIN Sunan Kalijaga. (Skripsi)
- Widiyanti, Sholehudin. Soimah, (2017). “*Profil Perilaku Narsisme Remaja Serta Implikasinya Bagi Bimbingan Dan Konseling*”. Volume 1, No.1
- <https://aptika.kominfo.go.id/2021/09/warganet-meningkat-indonesia-perlu-nilanilai-tingkatkan-nilai-budaya-di-internet/>. Di akses pada tanggal 11 Maret 2022
- <https://mediaindonesia.com/humaniora/451206/pengertian-jenis-jenis-serta-serta-fungsi-serta-fungsi-media-fungsi-dari>Di akses pada tanggal 23 Juni 2022
- <https://www.halodoc.com/kesehatan/gangguan-kepribadian-narsistik> gangguan-kepribadian-gangguan-narsistik Diakses pada tanggal 23 Januari 2022
- <https://www.google.com/search?q=berapakah+pengguna+aktif+tik+tok+diseluruh+dunia+tahun2022+pengguna+tik+tok> Di akses Pada Tanggal 31 Maret 2022
- Banyuwangikab.bps.go.id/statictable/2021/11/03/244/jumlah-sekolah-guru-dan-jumlah-murid-madrasah-tsanawiyah-mts-di-bawah-kementerian-agama-menurut-kecamatan-di-kabupaten-banyuwangi-2020-2021.html

LAMPIRAN

1. Surat Pengantar Penelitian



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
IAIDA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 08113129333 , Website: www.iaida.ac.id , E-mail: laidablokagung@gmail.com

Nomor : 31.5/ 126.12 /IAIDA/FDKI/C.3/IV/2022
Lamp. : -
Hal : **PENGANTAR PENELITIAN**

Kepada Yang Terhormat:
Pimpinan/Kepala MTs NU 1 Purwoharjo

di -
tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

N a m a : REZA DIAH PUTRI PERMADANI
NIM : 18122110017
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi Islam
Program Studi : Bimbingan Dan Konseling Islam
Alamat : Sumberasri - Purwoharjo - Banyuwangi - Jawa Timur
HP : -
Dosen Pembimbing : Ahmad Ainun Najib, S.Pd., M.Ag

Untuk dapat diterima melaksanakan penelitian di lembaga/instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah:

"Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Perilaku Remaja (Studi Kasus di MTs NU 1 Purwoharjo)"

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Blokagung, 01 April 2022
Dekan,

Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom
NIPY. 3150128107201

2. . Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF CABANG BANYUWANGI
MTs NAHDLATUL'ULAMA 1
STATUS TERAKREDITASI

NSM: 121235100003 NIS: 210050 NPSN: 20581678

Alamat Jl . Masjid Agung No. 25 Sumberasri-Purwoharjo-Banyuwangi
e-mail : mtsnu1_purwoharjo@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 046/MTs/Mrf/E-IV/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama 1 Purwoharjo (MTsNU 1) Sumberasri Kec. Purwoharjo kabupaten Banyuwangi menerangkan :

Nama : REZA DIAH PUTRI PERMADANI
TTL : Banyuwangi, 11 Maret 2000
NIM/NIMKO : 18122110017
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi Islam
Alamat : Sumberasri Kec. Purwoharjo Kab. Banyuwangi

telah mengadakan penelitian pada Madrasah kami (MTs NU 1 Purwoharjo/Sumberasri) dengan judul skripsinya "*Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Perilaku Remaja (Studi Kasus Di MTs NU 1 Purwoharjo)*" dengan tertib, disiplin dan penuh tanggung jawab.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Sumberasri, 08 April 2022

Kepala Madrasah
(MTs NU 1 Purwoharjo)


Drs. JARIANTO

3. Hasil Plagiasi

Plagiarism Detector v. 1921 - Originality Report 6/11/2022 8:35:10 AM

Analyzed document: SKRIPSI SKRIPSI SKRIPSI.docx Licensed to: Aster Putra

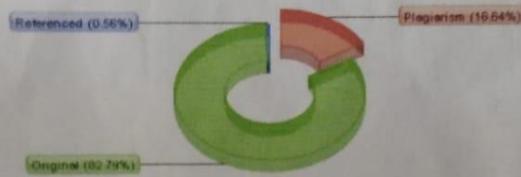
Comparison Preset: Rewrite Detected language: Id

Check type: Internet Check

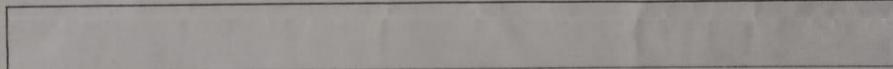
[tee_and_enc_string] [tee_and_enc_value]

Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 58

7%	831	1. https://www.seputarpengertian.co.id/2018/03/pengertian-media-sosial-menurut-para-ahli.html
6%	834	2. https://repository.unair.ac.id/84034/4/FKP_N_41-19_Sab_h.pdf
4%	811	3. https://ambeturah.id/pengertian-media-sosial-menurut-para-ahli

Processed resources details: 229 - Ok / 51 - Failed

Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating:

[not detected]

[not detected]

[not detected]

[not detected]

[uace_headline]

[uace_line1]

[uace_line2]

[uace_line3]

[uace_line4]

4. Kartu Bimbingan



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
IAIDA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 Telp. (0333) 847459, Fax. (0333) 846221, Hp: 085258405333, Website: www.iaida.ac.id>Email: laidablokagung@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Reza Diah Putri .P.

NIM : 18122110017

Program Studi : Bk1 B18

Judul Skripsi : Intensitas Penggunaan Aplikasi Tik Tok terhadap Perilaku
Perilaku Narsisme Remaja.

Pembimbing :

No.	Topik Pembahasan	Tanggal	Tanda Tangan Pembimbing
1	Konsultasi Judul	12 Des 21	
2	Keangasan pikiran	15 12 21	
3	Setor Bab 1 sampai 3 (proposa)	01 01 22	
4	Pembahasan Sistematika Kepenulisan	05 01 22	
5	Revisi proposal skripsi	02 28 22	
6	Angket Data (Validasi data).	03 03 22	
7	Memasukan angket Penulisan.	12 04 22	
8	Revisi bab V skripsi	15 04 22	
9			
10			
11			
12			

Blokagung,.....2022

Ketua Prodi
Bimbingan dan Konseling Islam

Halimatus Sa'diah, S.Psi., M.A
NIPY. 3151301019001

4. Hasil Perhitungan Data

Hasil Uji Validitas Variabel Y Perilaku Narsisme

Correlations

	Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	TOTAL	
Y01	Pearson Correlation	1	.675**	.591**	.599**	.625**	.627**	.648**	.581**	.603**	.573**	.820**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y02	Pearson Correlation	.675**	1	.586**	.583**	.549**	.613**	.580**	.616**	.540**	.531**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y03	Pearson Correlation	.591**	.586**	1	.436**	.575**	.720**	.724**	.610**	.596**	.623**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y04	Pearson Correlation	.599**	.583**	.436**	1	.428**	.602**	.493**	.617**	.596**	.498**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y05	Pearson Correlation	.625**	.549**	.575**	.428**	1	.487**	.540**	.513**	.678**	.550**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson Correlation	.627**	.613**	.720**	.602**	.487**	1	.528**	.671**	.641**	.729**
Y06	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson Correlation	.648**	.580**	.724**	.493**	.540**	.528**	1	.494**	.589**	.531**
Y07	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson Correlation	.581**	.616**	.610**	.617**	.513**	.671**	.494**	1	.419**	.600**
Y08	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson Correlation	.603**	.540**	.596**	.596**	.678**	.641**	.589**	.419**	1	.593**
Y09	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson Correlation	.573**	.531**	.623**	.498**	.550**	.729**	.531**	.600**	.593**	1
Y10	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

TO TAL	Pearson	.82	.789**	.821**	.740**	.754**	.84	.774**	.776**	.795**	.790**	1
	Correlatio	0**					0**					
	n											
	Sig. (2- tailed)	.00	.000	.000	.000	.000	.00	.000	.000	.000	.000	
N		90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y Perilaku Narsisme

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	29.0778	39.668	.777	.924
Y02	29.3667	39.763	.738	.925
Y03	29.2556	38.170	.769	.924
Y04	29.3222	39.592	.673	.929
Y05	29.2778	39.304	.688	.928
Y06	29.3556	38.232	.795	.922
Y07	29.2111	39.472	.716	.926
Y08	29.3111	39.003	.715	.926
Y09	29.2111	38.640	.737	.925
Y10	29.3111	39.183	.735	.925

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	10

5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

	Std. Deviation	4.89880038
	Absolute	.092
Most Extreme Differences	Positive	.043
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.868
Asymp. Sig. (2-tailed)		.438

6. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Dependent * Independent	(Combined)	175834.350	20	8791.718	5.937	.000
	Between Groups	136532.134	1	136532.134	92.196	.000
	Linearity		4			
	Deviation from Linearity	39302.216	19	2068.538	1.397	.158
	Within Groups	102181.750	69	1480.895		
Total		278016.100	89			

7. Hasil Regresi Linier Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 ^a	.499	.493	4.927

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

	Regression	138772.306	1	138772.306	87.702	.000 ^b
1	Residual	139243.794	88	1582.316		
	Total	278016.100	89			

Correlations

		Intensitas	Narsisme
Intensitas	Pearson Correlation	1	.707**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	90	90
Narsisme	Pearson Correlation	.707**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 ^a	.499	.493	4.927

9. Data kuesioner responden

Data Responden Perilaku Narsisme (Y)

Nama	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
Rahma Ayunita Fitriani	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4
Atia Fadila	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3
Anggun Selvia Maharani	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4
Angelina Diantri ningsih	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3
Davina Salsa Bella	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3
Dewangga eka saputra	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3
Ega Agustino	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3
Geo Briyan Prasetyo	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
Geyer Eka Prasetyo	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
Mashtiyah	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4
Muh. Pirdaus	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3
Nafa Sindi Aulia	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4
Cinta Permata Alminda	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
Daffa Valenta	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
Raditio Kurniawan	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
Randi Adi Prandika	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4
Zidna Dwi Aulia	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
Silvia Putri Patricia	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3
Putri Ayu Cahyaningrum	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3
Nayla Nahda Zabrina	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4
Muhamad Ainur Reyvan	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4
M. Candra Samsi Pratama	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
M. Rasya Al Akbar	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4
M. Syailan Ubayyanu	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3
M. Lukman	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3
Karisma Prima Ayu	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3
Jepri Al Muklis	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3
Dwi Lestari	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
Korina Bela Agustina	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3
Echy Lena Kurniawan	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3
Charles Bimantara Fariki	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3
Anisa Ashrorotul Nabila	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4
Adinda Dwi Wulandari	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4
Anggun Eka Syafira	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4
Anggi Nur Fadilah	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
Andina Dwi Nazila Putri	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4

Ahmad Rizky Firdaus	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4
Agni Aprilia Masyitoh	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3
Salsa Bela Ema Anjani	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
Adek Dadi Purnomo	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4
Ahmad Khoirul Anam	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
Ahmad Guntur S	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4
Fina Setya Ramadani	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4
Achmad Fikri A.S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Agung Iskandar	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4
Firman Eka A	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3
Andika Rio F	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
Ahmad Vision Madwani	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2
Arip Hidayatuloh	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Carisa Laura Isyafirin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Aningga Retno Magareta	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Riyan Aldi Saputra	4	3	2	1	4	3	2	1	4	4
Ahmad Vision Reluga	4	3	4	2	1	4	4	3	1	4
Farel Dista P	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2
Atika Putri	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
Danies Varetian A	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3
Shofiatul Assyfa	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1
M. Egis Pratama	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2
Lusi Dwi Widiawati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
M. Ferdi Fadilah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Moh. Andra Zuhri Pradana	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3
M. Ismayudi	3	3	2	2	1	2	3	4	1	1
M. Roihana	3	2	1	4	3	2	1	4	2	2
Figur Muhamad Yusuf	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3
Nasywan Hilmy F	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4
Hendrik Saputra	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3
Rizky Amelia K	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4
Zidna Farha Kamila	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4
Okvit Diva F	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3
M. Khoirul Nizam	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4
M. Saifudin Z	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4
Ahmat Ali Syafaat	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1
Dzikir Ramadana	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2
Mailani Khasanati	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2
Rendika Ihza Irawan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
M. Syahrul Mubarak	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Reno Setiawan	3	2	1	3	2	1	3	2	1	1
Rifa qotul Sholehah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Dinda Habib Aulia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Mariyam Shofiah	3	2	1	4	3	1	4	1	4	3

Irma Nur Pitasari	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3
Yogik Fadil Andriyanto	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1
Galih Dwi Saputra	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3
Ahmad Yasir Abdillah	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
Dirli Aris Ardiansyah	2	1	3	4	1	4	2	3	4	4
Ahmad Zainuri	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
Ahmad Syaikhul Madwani	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4
Bunga Citra Lestari	2	3	4	1	4	3	4	4	3	4
Danies Varetian A	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3
Dyandra Aru Alkahfi	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3

10. Angket Kuisisioner Angket

Nama :

Kelas/ Sekolah :

Umur :

Tujuan dari pertanyaan dibawah ini adalah untuk mengetahui kondisi pengaruh intensitas penggunaan aplikasi Tik Tok terhadap perilaku narsisme remaja di MTs NU 1 Purwoharjo Banyuwangi.

1. Petunjuk Pengisian Angket pertanyaan pada poin pertama:

a. Tulis data diri pada tempat yang sudah disediakan.

b. Jawablah pertanyaan berikut pada pertanyaan pertama yang ada di point 1 dengan jawaban seperti nominal, ya atau tidak.

2. Pada point yang kedua untuk angket kuisisioner:

b. Beri tanda checklist (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi saudara. Dengan item jawaban sebagai berikut:

SS: Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S: Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

1. Berapa lama Anda membuka aplikasi tiktok dalam sehari semalam? (Durasi)
2. Berapa banyak konten yang anda lihat di aplikasi tiktok dalam sehari?
(Frekuensi)
3. Apakah anda menghayati? (Ya/Tidak) (penghayatan)
4. Apakah anda sering menghabiskan waktu anda untuk menonton konten tiktok? (Ya/tidak) (perhatian).

No.	PERTANYAAN SKALA NARSISME	SS	S	KS	TS
1.	Saya sangat beruntung dan istimewa karena saya bisa dikenal oleh orang lain karena video tik tok yang saya buat.				
2.	Di bandingkan orang lain saya adalah orang yang Sempurna dari segi apapun karena saya selalu up to date di tik tok.				
3.	Saya adalah orang yang paling keren dibandingkan orang lain karena saya bisa terkenal lewat tik tok.				
4.	Saya adalah orang yang populer di kalangan teman teman saya karena video tik tok yang saya buat lewat apilkasi tik tok.				
5.	Saya adalah orang yang paling hebat dari orang lain karrena saya mampu membuat video tik tok dengan percaya diri				
6.	Saya bisa bergaul dengan orang-orang yang high class agar saya juga mendapatkan popularitas dan mendapatkan info terkini yang lagi trending di tik tok				
7.	Saya sering diperhatikan dalam segi penampilan di FYP tik tok				
8.	Saya sering mendapatkan pujian dari orang lain karena video yang saya buat bagus dan kreatif.				
9.	saya berteman karena saya hanya mengambil keuntungan terhadap teman dan follower saya, agar follower saya bertambah				
10.	Saya berteman dan memfollow orang-orang agar video tik tok saya banyak yang melihat.				

9. Dokumentasi Penelitian



Gambar1.2 : Wawancara kepada salah
satu siswi MTs NU 1 Purwoharjo



Gambar 1.3 : Perkenalan dan juga briefing sebelum penyebaran angket



Gambar 1.4 : Foto Bersama setelah menyebarkan angket



Gambar 1.5: Wawancara kepada salah satu guru



Gambar 1.6: Foto bersama dewan guru MTs NU 1 Purwoharjo



Gambar 1.7: Lokasi Penelitian

BIODATA PENULIS



Nama Lengkap: Reza Diah Putri
Permadani
NIM : 18122110017
TTL : Banyuwangi 11
Maret 2000
Agama : Islam
Jurusan : BKI
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Menikah
Email :
Rezadiahputripermadani@gmail.com
Telp.
:+62812339953543
Alamat : Dsn Blok Solo
Sumberasri Kec. Purwoharjo Kab.
Banyuwangi

Riwayat Pendidikan Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah
SD	2007	2012	SDN 4 SUMBERASRI
SMP/MTs	2012	2015	MTs NU 1 Purwoharjo
SMA/MA/SMK	2015	2018	SMA DARSSALAM
Perguruan Tinggi	2018	2022	IAI DARUSSALAM

Riwayat Pendidikan Non Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah
Ula	2014	2018	Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah

Wustho	2018	2020	Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah
Ulya	2020	Sekarang	Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah
PMII	2018	Sekarang	Sekolah Islam Gender
			Sekolah Kader Kopri
			MAPABA
			PKD
IPPNU	2014	Sekarang	MAKESTA
			LAKMUD
			LAKUT
CBP/KPP	2019	Sekarang	DIKLATAMA